



LAPORAN TAHUNAN 2024

BPR PRIMA TATA PATUMBAK

Daftar Isi

Daftar Isi.....	i
Kata Pengantar.....	1
I. Kepengurusan	2
II. Kepemilikan.....	6
III. Perkembangan Usaha BPR.....	7
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen.....	11
V. Laporan Manajemen	12
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	23
VII. Laporan Keuangan Tahunan	30
Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola	37
Laporan KAP Periode 31 Desember 2024	
Surat Pernyataan Direksi	
Lembar Persetujuan Laporan Tahunan	

Kata Pengantar

PT.Bank Perekonomian Rakyat Prima Tata Patumbak (PT BPR PTP) didirikan pada tanggal 21 Juli 1992 berdasarkan akte pendirian No.74 tanggal 16 Maret 1992 yang dibuat oleh Andreas Ng Meliala, Sarjana Hukum, Notaris di Medan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia nomor : C2-5910.HT.01.01.TH92 tanggal 21 Juli 1992 .

Sesuai dengan POJK Nomor 23 tahun 2024 tentang Pelaporan melalui sistem pelaporan OJK dan transparansi kondisi keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat, maka dengan ini kami susun dan sampaikan Laporan Keuangan Tahunan 2024 PT BPR Prima Tata Patumbak.

Secara umum pencapaian pada tahun 2024 belum memberikan hasil yang maksimal namun dengan keyakinan yang teguh kami akan terus berupaya untuk melakukan perbaikan terhadap kebijakan dan langkah strategis yang akan membawa PT BPR Prima Tata Patumbak ke arah yang lebih baik lagi ke depannya.

Direksi dan Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada pihak Otoritas Jasa Keuangan yang telah memberikan pembinaan yang baik sehingga kami mampu melaksanakan tugas-tugas pengelolaan PT BPR Prima Tata Patumbak dengan baik hingga saat ini dan juga kepada para Pemegang Saham yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan yang baik kepada kami. Semoga kedepannya PT BPR Prima Tata Patumbak dapat mengalami kemajuan yang baik sehingga apa yang telah menjadi target di Rencana Bisnis Bank dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

I. Kepengurusan**1. Data Direksi dan Dewan Komisaris****I. Nama** Marwato

Alamat	Jl. Ternak No 144
Jabatan	Direktur Utama
Tanggal Mulai Menjabat	13 Mei 2024
Tanggal Selesai Menjabat	04 Desember 2028
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-103/KO.151/2024
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	24 April 2024
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	17 April 1995
Nama Lembaga Pendidikan	ISTP TD PARDEDE
Pendidikan Non Formal Terakhir	CERTIF
Tanggal Pelatihan	22 April 2024
Lembaga Penyelenggara	Lembaga Sertifikasi Profesi
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	22 April 2027

2. Nama Yanti

Alamat	Jalan Suluh Komplek Suluh Garden Blok B-9
Jabatan	Direktur Operasional Dan Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan
Tanggal Mulai Menjabat	25 Desember 2023
Tanggal Selesai Menjabat	04 Desember 2028
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-280/KR.0512/2022
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	30 Desember 2022
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	24 Januari 2001
Nama Lembaga Pendidikan	STBA HARAPAN
Pendidikan Non Formal Terakhir	CERTIF
Tanggal Pelatihan	08 Desember 2020
Lembaga Penyelenggara	Lembaga Sertifikasi Profesi
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	08 Desember 2025

3. Nama

John

Alamat	Jalan Merdeka No 228G Kelurahan Dwikora Kecamatan Siantar Barat
Jabatan	Komisaris Utama
Tanggal Mulai Menjabat	13 Mei 2024
Tanggal Selesai Menjabat	04 Desember 2028
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-103/KO.151/2024
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	24 April 2024
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	10 Agustus 1995
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Simalungun
Pendidikan Non Formal Terakhir	CERTIF
Tanggal Pelatihan	22 April 2024
Lembaga Penyelenggara	Lembaga Sertifikasi Profesi
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	22 April 2027

4. Nama Agus Zainal Abidin Rambe

Alamat	Jl. Karya Jaya GG Karya Sejati No 1 LK VI Medan
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	25 Desember 2023
Tanggal Selesai Menjabat	04 Desember 2028
Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-35/KR.51/2015
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	29 Agustus 2015
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	14 Februari 2004
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA
Pendidikan Non Formal Terakhir	CERTIF
Tanggal Pelatihan	09 November 2020
Lembaga Penyelenggara	Lembaga Sertifikasi Profesi
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	09 November 2025

2. Data Pejabat Eksekutif

1. Nama Ina Christine Yoanda

Alamat	Dusun III Jl. Perjuangan No. 483 B
Jabatan	Kepala Operasional
Tanggal Mulai Menjabat	10 Juni 2019
Surat Pengangkatan No	006 SK DIR VI 2019
Surat Pengangkatan Tanggal	10 Juni 2019

2. Nama Yenni Rajagukguk

Alamat	Jl. Turi Nomor 13 Medan
Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Manajemen Risiko dan APU- PPT
Tanggal Mulai Menjabat	20 Maret 2024
Surat Pengangkatan No	006 SK DIR III 2024
Surat Pengangkatan Tanggal	20 Maret 2024

II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1. Nama PT MESTIKA BENUA MAS

Alamat	Medan
Jenis Pemilik	Badan Hukum
Status Pemegang Saham	PSP
Jumlah Nominal	Rp. 15.648.300.000
Persentase Kepemilikan	95,85%

2. Nama PT VIGOUR ARTHA NUSANTARA

Alamat	Medan
Jenis Pemilik	Badan Hukum
Status Pemegang Saham	Non-PSP
Jumlah Nominal	Rp. 676.700.000
Persentase Kepemilikan	4,15%

III. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor Akta Pendirian	Nomor 74
Tanggal Akta Pendirian	16 Maret 1992
Tanggal Mulai beroperasi	21 Juli 1992
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	Nomor 134
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	15 Oktober 2024
Nomor Pengesahan dari Instansi yang Berwenang	AHU-0082014.AH.01.02.Tahun 2024
Tanggal Pengesahan dari Instansi yang Berwenang	16 Desember 2024
Bidang Usaha yang sesuai Anggaran Dasar	Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan serta memberikan kredit bagi pengusaha kecil atau masyarakat pedesaan.
Tempat Kedudukan	Medan

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	02 Wajar Dengan Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Dr. Muhammad Karya Satya Azhar

PT. BPR Prima Tata Patumbak adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. Rotan No. 76, Kelurahan Petisah Tengah, Kecamatan Medan Petisah, dengan nomor telepon 061-4154111.

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR Prima Tata Patumbak adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito untuk disalurkan

kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Keterangan	Nominal
Total Aset	37,236,198,930
Pendapatan Operasional	2,150,748,398
Beban Operasional	2,685,763,214
Pendapatan Non Operasional	700,000
Beban Non Operasional	1,212,397
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-535,527,213

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Keterangan	Nominal Dalam Satuan Rupiah					Jumlah
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada Bank Lain	15,396,609,115	0	0	0	0	15,396,609,115
Kredit yang Diberikan						0
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada Non Bank-Pihak Terkait	178,903,892					178,903,892
d. Kepada Non Bank-Pihak Tidak Terkait	20,886,537,501	80,782,289	261,222,605	11,570,144	157,778,570	21,397,891,109
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	36,462,050,508	80,782,289	261,222,605	11,570,144	157,778,570	36,973,404,116

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	80.75%
Non Performing Loan (NPL) Gross	2.00%
Non Performing Loan (NPL) Neto	2.00%
Return on Assets (ROA)	-2.24%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	124.88%
Net Interest Margin (NIM)	4.92%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	99.32%
Cash Ratio (CR)	9.54%

4. Penjelasan NPL

NPL Gross (%)	2,00%
NPL Neto (%)	2,00%

Pada Tahun 2024 BPR Prima Tata Patumbak memiliki kredit NPL dengan Baki Debet sebesar Rp. 430.511.319 dan rasio NPL sebesar 2,00%. Ini bisa terlihat NPL masih tergolong baik (<5%) dan telah menurun dan penyisihan sudah dianggap baik sesuai dengan peraturan OJK.

5. Perkembangan Usaha Yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lainnya

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir mengenai perubahan susunan pengurus dan penggabungan usaha antara PT BPR Prima Tata Patumbak dengan PT BPR Asia Bintang Cemerlang sesuai dengan akta No.26 tanggal 04 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Edy, S.H. Notaris di Medan, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.09-0200089 Tahun 2023 tanggal 25 Desember 2023 dan terakhir mengenai perubahan susunan pengurus dengan akta No.121 tanggal 13 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Edy, S.H dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHU-0027718.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 13 Mei 2024.

PT BPR Prima Tata Patumbak berkantor pusat di Jl Rotan No.76 Medan, Kelurahan Petisah Tengah, Kecamatan Medan Petisah. Saat ini hanya berjumlah satu dan belum mempunyai kantor cabang ataupun kantor kas.

Tahun 2024 PT BPR Prima Tata Patumbak melakukan penyesuaian nomenklatur nama BPR yang awalnya bernama PT. Bank Perkreditan Rakyat Prima Tata Patumbak berubah menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Prima Tata Patumbak sejak 13 Mei 2024 sesuai dengan kewajiban BPR melakukan pergantian nama berdasarkan Undang-Undang RI No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, dan telah sah secara hukum sesuai dengan akta notaris No.121 dan SK Kemenkumham serta telah mendapat persetujuan OJK.

Perubahan Penting Lain

Sepanjang Tahun 2024 tidak terdapat perubahan kelompok usaha BPR yang mempengaruhi kinerja dan operasional BPR.

IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Strategi bisnis tahun 2024 PT. BPR Prima Tata Patumbak tetap fokus kepada pemberian kredit berdasarkan jenis usaha, khususnya kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) khususnya di daerah Kota Medan, Kabupaten Deli Serdang. Adapun jenis usaha UMKM yang menjadi target pasar yaitu dengan pembiayaan kepada distributor sembako, perlengkapan rumah tangga dan untuk para pedagang. BPR juga bekerjasama dengan pengembang property dalam penyaluran kredit pemilikan rumah (KPR)

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

Kebijakan Manajemen risiko yang akan dilakukan oleh BPR antara lain :

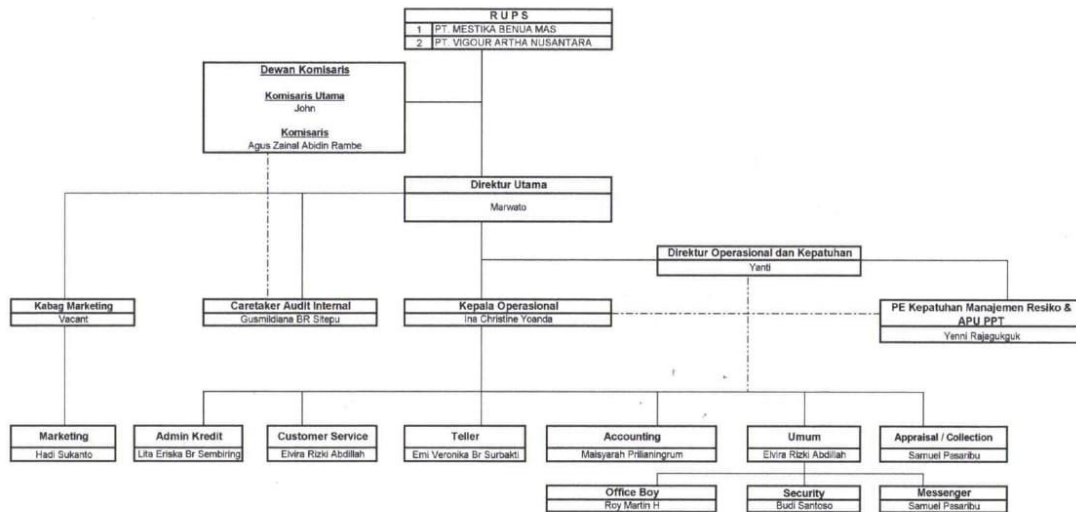
- a. Mengembangkan kebijakan risiko yang jelas dan terstruktur kepada setiap unit kerja dan karyawan.
- b. Mengembangkan prosedur risiko yang rinci untuk mengelola risiko.
- c. Mengawasi risiko secara terus-menerus untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur risiko efektif di setiap unit kerja dan karyawan.
- d. Mengembangkan sistem pelaporan risiko yang efektif untuk memastikan bahwa risiko dapat diidentifikasi dan ditangani secara tepat waktu.
- e. Mengembangkan kompetensi dan kesadaran risiko pada setiap unit kerja dan karyawan.

Selain itu kebijakan Tata Kelola BPR adalah BPR akan menjalankan dengan prinsip Good Corporate Governance (GCG) yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen dan kewajaran serta memperhatikan prosedur yang akan digunakan untuk mengidentifikasi, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha di BPR.

V. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI
PT. BPR PRIMA TATA PATUMBAK



Medan, 02 Desember 2024

Marwato
Marwato
Direktur Utama

Yenni
Yenni
Direktur Operasional dan Kepatuhan

2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR

1 Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
Jenis Produk	01. Produk Dasar
Nama Produk	Tabungan
Uraian	Tabungan Tata dan Tabungan Prima
2 Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
Jenis Produk	01. Produk Dasar
Nama Produk	Deposito
Uraian	Deposito 1 bulan
	Deposito 3 bulan
	Deposito 6 bulan
	Deposito 12 bulan
3 Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyakuran Dana
Jenis Produk	01. Produk Dasar
Nama Produk	Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi dan Kredit Konsumsi
Uraian	Kredit Kepemilikan Emas Batangan
	Kredit Multi Guna Pegawai
	Kredit Back to Back

3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi PT BPR Prima Tata Patumbak

PT BPR Prima Tata Patumbak saat ini bekerjasama dengan vendor PT. Langgeng Bangkit Potensi dengan sistem bernama Rural Banking System (RBS).

Tujuan Program RBS

RBS dirancang khusus untuk BPR. Dengan RBS laporan dapat dicetak secara otomatis dan saldo langsung dapat di-update ke dalam database. RBS dirancang untuk menyediakan berbagai laporan untuk memonitor perkembangan BPR, biaya operasional dan profitabilitas usaha.

Manfaat dari Program RBS

Adapun manfaat dari RBS adalah :

- a. Memperketat pengawasan dana dan mengurangi potensi kehilangan
- b. Menghindari kalkulasi manual untuk perhitungan bunga, pengeluaran dana dan masukan dana harian.
- c. Mempermudah kontrol terhadap biaya-biaya operasional dan pendapatan.
- d. Mempermudah analisa laba rugi dari laporan yang tersedia.
- e. Menghemat waktu karena laporan dicetak otomatis tanpa kerja manual, termasuk laporan bulanan untuk Otoritas Jasa Keuangan

Spesifikasi Yang Dibutuhkan

RBS dirancang untuk dijalankan pada PC dengan perangkat software Windows dan menggunakan PC Pentium III keatas.

Prosedur Instalasi Program RBS

- a. Masukkan CD yang berisi Setup RBS pada CD room komputer Anda.

- b. Aktifkan driver CD room, kemudian jalankan file setup Exe, tunggu sampai program selesai diinstall.
- c. Waktu menjalankan setup, system akan meminta response yang perlu dijawab oleh pemasang.
- d. Klik start menu , lalu cari Aplikasi RBS yang telah di install.
- e. Kemudian cari file Aplikasi RBS, bawa file RBS tersebut sebagai shortcut.
- f. Untuk instalasi database,buat directory dengan nama SERVERDATA pada drive-D.
- g. Copy kan database BPR.Mdb ke directory SERVERDATA tersebut.
- h. RBS sudah siap untuk dijalankan .

Ruang Lingkup Aplikasi

Sistem ini dikembangkan untuk Aplikasi yang berbasis windows dan dapat dijalankan dengan Local Area Network (LAN) dan bersifat:

a. Automatic Jurnal

Beberapa proses dilakukan dan dibentuk secara otomatis (jurnal Automatis) untuk memudahkan kegiatan transaksi, seperti transfer bunga tabungan, transfer bunga deposito, PPh, biaya administrasi tabungan, transfer bunga acruel kredit, transfer bunga acruel deposito, perhitungan tunggakan kredit, anggaran biaya bunga deposito, proses perpanjangan deposito (Roll over) dsbnya.

b. Real – Time Transaction

Transaksi yang dilakukan oleh operator pelaksana langsung merubah posisi rekening nasabah dan merubah saldo neraca dan laba rugi pada saat posting data , serta perkiraan saldo kas pada saat yang bersangkutan dapat diketahui (up to date)

c. Authorized Password

Masing-masing user diberi kunci sandi (password) dan kode ID (ID Number) untuk memudahkan kegiatan transaksi.

FITUR RURAL BANKING SYSTEM - RBS

RBS terbagi atas 7 modul utama yaitu :

a. Modul Administrator

Yaitu modul utama yang hak aksesnya di pegang oleh Direksi

b. Modul Accounting

Yaitu Modul yang berfungsi untuk melakukan transaksi non tunai dan modul yang mengolah data untuk menghasilkan laporan keuangan. Hak akses modul ini dipegang oleh Bagian Akuntansi

c. Modul Kredit

Yaitu modul untuk melakukan registrasi data kredit dan untuk menyajikan laporan yang berhubungan dengan perkreditan. Hak akses modul ini dipegang oleh Bagian Kredit/Administrasi kredit

d. Modul Teller

Yaitu modul yang berfungsi untuk melakukan transaksi tunai (kas) . Hak akses modul ini dipegang oleh Bagian Kas /Teller

e. Head Officer

Yaitu modul yang diberikan kepada head office atau kepala bagian

f. Modul Customer Service

Yaitu modul yang berfungsi untuk meregistrasi data tabungan dan deposito. Hak akses modul ini dipegang oleh Customer Service

g. Modul SPI

Yaitu modul yang diperuntukkan bagi bagian SPI dan hanya memuat menu-menu yang berhubungan dengan laporan-laporan dan tidak untuk melakukan transaksi.

PROSEDUR OPERASIONAL

Prosedur operasional RBS terdiri dari beberapa tahap yaitu :

a. Instalasi Program RBS

Hal pertama yang harus dilakukan adalah menginstall program RBS ke dalam PC atau server bagi BPR yang menggunakan jaringan. Proses instalasi dilaksanakan oleh Team Implementasi.

b. Training Users

Apabila Program RBS telah di-install, hal selanjutnya yang dilakukan adalah mengadakan training untuk para users. Masing masing user diberikan materi training yang sesuai dengan posisi / jabatannya, karena akses mereka / kewenangan mereka dalam penggunaan program RBS ini berbeda-beda. Mereka diberikan training sesuai dengan menu yang ada berhubungan dengan tugasnya, sehingga para user dapat menggunakannya dengan lancar. Adapun kewenangan masing-masing user sudah diprogram di dalam RBS .

c. Persiapan Operasional

Sebagai persiapan dalam menjalankan program RBS , perlu dilaksanakan kegiatan berikut :

- Membuat Database Utama
- Atau melakukan pemindahan (migrasi) data dari program lama ke program RBS atau menginput semua data melalui program RBS Proses 2 ini khusus dilakukan terhadap BPR yang sudah operasional sebelum nya.

d. Proses Paralel Run

Proses paralel Run dilakukan jika BPR sudah menggunakan system lain sebelumnya, gunanya adalah untuk mencocokkan data hasil migrasi dengan system yang baru.

e. Masa Full Running

Setelah 1 bulan masa Paralel Run ,maka pada bulan ke 2 sistem sudah dapat di jalankan secara penuh (Full Running).

4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar PT BPR Prima Tata Patumbak

Dalam mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung dengan target pasar yang terukur dan jelas. Langkah- langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

- a. Memperluas wilayah pangsa pasar baru di sekitar wilayah yang sudah dikuasai.
- b. Target pengembangan pangsa pasar kepada masyarakat UMKM dalam pembiayaan investasi, modal kerja dan konsumtif.
- c. Membangun jejaring dan meningkatkan kemampuan khusus dalam memperluas jaringan ke semua pihak yang memiliki dana besar, sehingga mau menempatkan dananya ke BPR.

5. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1. Sandi Kantor	001
Nama Kantor	PT BPR PRIMA TATA PATUMBAK
Alamat	JL. Rotan No 76 Medan
Desa/Kelurahan	Petisah Tengah
Kabupaten/Kota	Kota Medan
Kode Pos	20112
Nama Pimpinan	Marwato
Nomor Telepon	061-4154111
Jumlah Kantor Kas	0

6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

1 Nama Lembaga yang Bekerjasama	PT Bank Mandiri
Jenis Lembaga yang Bekerjasama	Bank
Tanggal Kerja Sama	31 Desember 2009
Jenis Kerja Sama	Konvensional
Uraian Kerja Sama	Giro
2 Nama Lembaga yang Bekerjasama	PT Bank Mestika Dharma,Tbk
Jenis Lembaga yang Bekerjasama	Bank
Tanggal Kerja Sama	08 Maret 2022
Jenis Kerja Sama	Konvensional
Uraian Kerjasama	Giro

3	Nama Lembaga yang Bekerjasama	PT Bank Jtrust Indonesia
	Jenis Lembaga yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	17 April 2024
	Jenis Kerja Sama	Konvensional
	Uraian Kerja Sama	Giro
4.	Nama Lembaga yang Bekerjasama	PT Bank Jtrust Indonesia
	Jenis Lembaga yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	23 Juli 2024
	Jenis Kerja Sama	Konvensional
	Uraian Kerja Sama	Deposito Umum
5.	Nama Lembaga yang Bekerjasama	PT Bank Jtrust Indonesia
	Jenis Lembaga yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	13 September 2024
	Jenis Kerja Sama	Konvensional
	Uraian Kerja Sama	Deposito Umum
6.	Nama Lembaga yang Bekerjasama	PT Bank Jtrust Indonesia
	Jenis Lembaga yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	16 Oktober 2024
	Jenis Kerja Sama	Konvensional
	Uraian Kerja Sama	Deposito Umum
7.	Nama Lembaga yang Bekerjasama	PT Bank Maspion Indonesia
	Jenis Lembaga yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	15 Agustus 2024
	Jenis Kerja Sama	Konvensional
	Uraian Kerja Sama	Giro

8.	Nama Lembaga yang Bekerjasama	PT Bank Neo Commerce
	Jenis Lembaga yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	30 September 2024
	Jenis Kerja Sama	Konvensional
	Uraian Kerja Sama	Giro
9.	Nama Lembaga yang Bekerjasama	PT Bank Neo Commerce
	Jenis Lembaga yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	09 September 2024
	Jenis Kerja Sama	Konvensional
	Uraian Kerja Sama	Deposito Umum
10.	Nama Lembaga yang Bekerjasama	PT Bank Neo Commerce
	Jenis Lembaga yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	13 September 2024
	Jenis Kerja Sama	Konvensional
	Uraian Kerja Sama	Deposito Umum
11.	Nama Lembaga yang Bekerjasama	PT Bank Neo Commerce
	Jenis Lembaga yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	20 September 2024
	Jenis Kerja Sama	Konvensional
	Uraian Kerja Sama	Deposito Umum
12.	Nama Lembaga yang Bekerjasama	PT Bank Neo Commerce
	Jenis Lembaga yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	06 Desember 2024

Jenis Kerja Sama	Konvensional
Uraian Kerja Sama	Deposito Umum
13. Nama Lembaga yang Bekerjasama	PT Bank Neo Commerce
Jenis Lembaga yang Bekerjasama	Bank
Tanggal Kerja Sama	17 Desember 2024
Jenis Kerja Sama	Konvensional
Uraian Kerja Sama	Deposito Umum
14. Nama Lembaga yang Bekerjasama	PT BPR Nusa Bona Pasogit 15
Jenis Lembaga yang Bekerjasama	Bank
Tanggal Kerja Sama	27 Maret 2024
Jenis Kerja Sama	Konvensional
Uraian Kerja Sama	Deposito Umum
15. Nama Lembaga yang Bekerjasama	PT BPR Karya Parhuta
Jenis Lembaga yang Bekerjasama	Bank
Tanggal Kerja Sama	28 Mei 2024
Jenis Kerja Sama	Konvensional
Uraian Kerja Sama	Deposito Umum
16. Nama Lembaga yang Bekerjasama	PT BPR Karya Bakti Ugahari
Jenis Lembaga yang Bekerjasama	Bank
Tanggal Kerja Sama	23 Desember 2024
Jenis Kerja Sama	Konvensional
Uraian Kerja Sama	Deposito Umum

17. Nama Lembaga yang Bekerjasama	PT BPRS Amanah Bangsa
Jenis Lembaga yang Bekerjasama	Bank
Tanggal Kerja Sama	05 Agustus 2024
Jenis Kerja Sama	Konvensional
Uraian Kerja Sama	Deposito Umum

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Karyawan Laki-Laki	4 Orang
Jumlah Karyawan Perempuan	7 Orang
Jumlah Karyawan Pendidikan S1	7 Orang
Jumlah Karyawan Pendidikan D3	1 Orang
Jumlah Karyawan Pendidikan SMA	3 Orang
Jumlah Karyawan usia <= 25	1 Orang
Jumlah Karyawan Usia >25-35	7 Orang
Jumlah Karyawan Usia >35-45	1 Orang
Jumlah Karyawan Usia >45-55	1 Orang
Jumlah Karyawan Usia >55	1 Orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR

- 1 Nama Kegiatan Pengembangan Kegiatan Sosialisasi

Tanggal Pelaksanaan	03 Januari 2024
Jumlah Peserta	3 orang
Pihak Pelaksana	OJK & Perbarindo
Kategori Peserta	Direktur, Kepala Bagian Operasional, Accounting
Uraian Kegiatan	Sosialisasi Ketentuan BPR

2	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	05 Januari 2024
	Jumlah Peserta	3 Orang
	Pihak Pelaksana	Perbarindo
	Kategori Peserta	Pejabat Eksekutif Audit Internal, Kepala Bagian Operasional, Customer Service
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi ISO

3	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Training
	Tanggal Pelaksanaan	29 Januari 2024
	Jumlah Peserta	3 Orang
	Pihak Pelaksana	Zinsari
	Kategori Peserta	Direktur, Kepala Bagian Operasional dan Accounting
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Perhitungan CKPN

4	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Training
	Tanggal Pelaksanaan	05 Februari 2024
	Jumlah Peserta	1 Orang
	Pihak Pelaksana	Langgeng Consulting
	Kategori Peserta	Accounting
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Persiapan Implementasi SAK-EP dan Perhitungan CKPN

5	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	15 Februari 2024
	Jumlah Peserta	2 Orang
	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan
	Kategori Peserta	Kepala Bagian Operasional dan Customer Service

Uraian Kegiatan	Sosialisasi Peran UU P2SK dalam memberikan efek jera bagi Pelaku Jasa Keuangan Ilegal
-----------------	---

6 Nama Kegiatan Pengembangan Kegiatan Training

Tanggal Pelaksanaan	16 Februari 2024
Jumlah Peserta	1 Orang
Pihak Pelaksana	Lucas S Muliawan
Kategori Peserta	Accounting
Uraian Kegiatan	Pelatihan Stress Test, Simulasi CKPN dan Implementasi SAK EP dengan Praktek kalkulasi CKPN

7 Nama Kegiatan Pengembangan Kegiatan Training

Tanggal Pelaksanaan	21 Februari 2024
Jumlah Peserta	2 Orang
Pihak Pelaksana	NBP Training Center
Kategori Peserta	Direktur , Kepala Bagian Operasional
Uraian Kegiatan	Pelatihan PPH Psl 21 Format Terbaru

8 Nama Kegiatan Pengembangan Kegiatan Training

Tanggal Pelaksanaan	29 Februari 2024
Jumlah Peserta	2 Orang
Pihak Pelaksana	Komisaris, Kepala Bagian Operasional
Kategori Peserta	Otoritas Jasa Keuangan
Uraian Kegiatan	Sosialisasi Strategi Mencegah Serangan Siber

9 Nama Kegiatan Pengembangan Kegiatan Sosialisasi

Tanggal Pelaksanaan	05 Maret 2024
Jumlah Peserta	1 Orang
Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan
Kategori Peserta	Direktur Utama
Uraian Kegiatan	Sosialisai Lembaga Alternatif Sengketa

10 Nama Kegiatan Pengembangan Kegiatan Training

Tanggal Pelaksanaan	26 Maret 2024
Jumlah Peserta	1 Orang
Pihak Pelaksana	Perbarindo
Kategori Peserta	Admin kredit
Uraian Kegiatan	Pelatihan Hukum dengan Tema Perjanjian Kredit Model Terbaru bebas Pelanggarab Hukum

11 Nama Kegiatan Pengembangan Kegiatan Sosialisasi

Tanggal Pelaksanaan	03 April 2024
Jumlah Peserta	1 Orang
Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan
Kategori Peserta	Direktur
Uraian Kegiatan	Sosialisasi Penguatan Integritas dalam Bekerja maupun Kehidupan Sehari-hari

12 Nama Kegiatan Pengembangan Kegiatan Sosialisasi

Tanggal Pelaksanaan	23 April 2024
Jumlah Peserta	2 Orang
Pihak Pelaksana	LPS dan Perbarindo
Kategori Peserta	Kepala Bagian Operasional, Accounting

Uraian Kegiatan	Sosialisasi Kolaborasi Penyelenggaraan Webinar Series LPS Perbarindo 2024
-----------------	---

13 Nama Kegiatan Pengembangan Kegiatan Sosialisasi

Tanggal Pelaksanaan	25 April 2024
Jumlah Peserta	1 Orang
Pihak Pelaksana	Microfinance Learning Center
Kategori Peserta	Direktur
Uraian Kegiatan	Pelatihan Pengembangan Kualitas SDM BPR

14 Nama Kegiatan Pengembangan Kegiatan Sosialisasi

Tanggal Pelaksanaan	02 Mei 2024
Jumlah Peserta	1 Orang
Pihak Pelaksana	LPS
Kategori Peserta	Direktur Utama
Uraian Kegiatan	Sosialisasi Penerapan Governance, Risk dan Compliance (GRC)

15 Nama Kegiatan Pengembangan Kegiatan Training

Tanggal Pelaksanaan	08 Mei 2024
Jumlah Peserta	5 Orang
Pihak Pelaksana	Zinsari
Kategori Peserta	Direktur,Kepala Bagian Operasional,PE Kepatuhan,Accounting,Admin Kredit
Uraian Kegiatan	Pelatihan Mengelola Aset BPR

16	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Training
	Tanggal Pelaksanaan	16 Mei 2024
	Jumlah Peserta	1 Orang
	Pihak Pelaksana	Perbarindo
	Kategori Peserta	PE Kepatuhan
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Audit Berbasit Risiko

17	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Training
	Tanggal Pelaksanaan	20 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 Orang
	Pihak Pelaksana	Perbarindo
	Kategori Peserta	Customer Service
	Uraian Kegiatan	Pelatihan APU-PPT

18	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Training
	Tanggal Pelaksanaan	29 Mei 2024
	Jumlah Peserta	1 Orang
	Pihak Pelaksana	Perbarindo
	Kategori Peserta	PE Kepatuhan
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIP-SDM

19	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Training
	Tanggal Pelaksanaan	18 Juli 2024
	Jumlah Peserta	1 Orang
	Pihak Pelaksana	Langgeng Consulting
	Kategori Peserta	Accounting
	Uraian Kegiatan	Pelatihan CKPN

20	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Training
	Tanggal Pelaksanaan	09 Desember 2024
	Jumlah Peserta	1 Orang
	Pihak Pelaksana	Langgeng Consulting
	Kategori Peserta	Accounting
	Uraian Kegiatan	Pelatihan CKPN

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2023 (Rp)
Kas dalam Rupiah	184,520,200	201,404,400
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Penempatan pada Bank Lain	15,396,609,115	7,063,545,150
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-69,388,396	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	21,576,795,001	5,040,571,311
-/- Provisi Belum Diamortisasi	-71,855,190	-31,839,332
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-75,253,111	-38,278,740
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	930,571,814	1,217,798,860
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	-897,681,205	-1,156,906,661
Aset Tidak Berwujud	70,365,500	190,064,666
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	-70,365,498	-190,064,664
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0

Aset Lainnya	261,880,700	195,846,781
TOTAL ASET	37,236,198,930	12,492,141,771
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	92,353,752	95,378,480
Simpanan		
a. Tabungan	1,574,117,780	1,556,234,037
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	20,150,324,465	4,696,424,576
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	5,081,802,090	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	69,140,704	50,117,326
TOTAL LIABILITAS	26,967,738,791	6,398,154,419
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	29,200,000,000	29,200,000,000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	-12,875,000,000	-17,585,000,000
Tambahan Modal Disetor (Modal Sumbangan, dll)	0	0
Ekuitas Lain (Keuntungan, Revaluasi Aset, dll)	0	0
Cadangan		
a. Umum	0	0
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		

a. Tahun-Tahun Lalu	-5,521,012,648	-5,028,157,282
b. Tahun Berjalan	-535,527,213	-492,855,366
TOTAL EKUITAS	10,268,460,139	6,093,987,352

2. Laporan Laba Rugi

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2023 (Rp)
Pendapatan Operasional		
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan pada Bank Lain	634,932,783	428,121,238
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	1,208,862,526	869,671,029
Pendapatan Provisi Kredit	61,791,954	34,911,396
Pendapatan Lainnya	245,161,135	165,093,704
Total Pendapatan Operasional	2,150,748,398	1,497,797,367
Beban Operasional		
Beban Bunga Kontraktual	680,252,872	346,569,323
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
Beban Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	137,003,212	14,247,743
Beban Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	89,882,102	64,777,125
Beban Pemasaran	5,747,294	6,600,000
Beban Administrasi dan Umum	1,772,877,734	1,550,827,342
Total Beban Operasional	2,685,763,214	1,983,021,533
Laba (Rugi) Operasional	-535,014,816	-485,224,166
Pendapatan Non Operasional	700,000	4,550,000
Beban Non Operasional	1,212,397	12,181,200
Laba (Rugi) Non Operasional	-535,527,213	-492,855,366

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-535,527,213	-492,855,366

3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2023 (Rp)
Tagihan Komitmen	0	0
Kewajiban Komitmen	300,000,000	0
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	67,047,592	43,732,589
Aset Produktif yang dihapusbuku	1,059,823,494	1,046,804,521
Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Modal		Dana	Saldo Laba				Jumlah Ekuitas
	Modal Disetor (Rp)	Tambahan Modal (Rp)		Setoran Deviden Modal- ekuitas	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Belum ditentukan Penggunaannya	
Saldo 31 Desember 2022	6,300,000,000							6,300,000,000
Penambahan Modal		5,315,000,000						5,315,000,000

Disetor								
Pembentukan Cadangan								
Dana Setoran Modal-Ekuitas							-2,033,084,082	-2,033,084,082
Laba Ditahan							-2,995,073,200	-2,995,073,200
Laba (Rugi) periode berjalan							-492,855,366	-492,855,366
Saldo 31 Desember 2023	6,300,000,000	5,315,000,000	0	0	0	0	-5,521,012,648	6,093,987,352
Penambahan Modal Disetor		4,710,000,000						4,710,000,000
Pembentukan Cadangan								
Dana Setoran Modal-Ekuitas								
Laba Ditahan								
Laba (Rugi) periode berjalan							-535,527,213	-535,527,213
Saldo 31 Desember 2024	6,300,000,000	10,025,000,000	0	0	0	0	-5,521,012,648	10,268,460,139

5. Laporan Arus Kas

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2023 (Rp)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	1,843,795,309.00	1,297,449,917.00
Penerimaan pendapatan provisi dari jasa transaksi	101,739,079.00	88,097,121.00
Penerimaan beban klaim asuransi	0.00	0.00
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	2,300,000.00	317,050.00
Pendapatan operasional lainnya	202,914,010.00	111,590,929.00
Pembayaran beban bunga	(680,252,872.00)	(346,569,324.00)
Beban gaji dan tunjangan	(1,403,499,339.00)	(1,097,635,866.00)
Beban umum dan administrasi	(340,431,540.00)	(418,782,446.00)
Beban operasional lainnya	(261,579,463.00)	(118,178,898.00)
Pendapatan non operasional lainnya	0.00	4,550,000.00
Beban non operasional lainnya	(1,212,397.00)	(12,181,200.00)
Pembayaran pajak penghasilan	0.00	0.00
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0.00	0.00
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	(8,288,462,920.00)	140,278,268.00
Kredit yang diberikan	(16,459,233,461.00)	1,022,479,451.00
Agunan yang diambil alih	0.00	0.00
Aset lain-lain	(33,657,200.00)	105,125,017.00
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0.00	0.00
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	(1,224,728.00)	51,357,535.00
Tabungan	42,383,743.00	33,703,329.00

Deposito	15,453,899,889.00	(4,078,916,956.00)
Simpanan dari bank lain	5,081,802,090.00	0.00
Pinjaman yang diterima	0.00	0.00
Liabilitas imbalan kerja	0.00	0.00
Liabilitas lain-lain	4,727,510,729.00	3,322,335,973.00
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0.00	0.00
Arus Kas netto dari aktivitas operasi	(13,209,071.00)	105,019,900.00
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(3,675,129.00)	(9,200,000.00)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0.00	0.00
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0.00	0.00
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0.00	0.00
Penyesuaian lainnya	0.00	0.00
Arus Kas netto dari aktivitas Investasi	(3,675,129.00)	(9,200,000.00)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0.00	0.00
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0.00	0.00
Pembayaran dividen	0.00	0.00
Penyesuaian lainnya	0.00	0.00
Arus Kas netto dari aktivitas Pendanaan	0.00	0.00
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	(16,884,200.00)	95,819,900.00
Kas dan setara Kas awal periode	201,404,400.00	105,584,500.00
Kas dan setara Kas akhir periode	184,520,200.00	201,404,400.00

LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA

PT BPR PRIMA TATA PATUMBAK

A. Ringkasan Hasil Penilaian (Self Assessment) atas Penerapan Tata Kelola

Alamat

Jl. Rotan No 76 Medan

Nomor Telepon	061-4154111
Penjelasan Umum	Dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan Stakeholders dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai etika yang berlaku secara umum dalam industri perbankan, Bank wajib melaksanakan kegiatan usaha dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG antara lain : keterbukaan(tranparancy), akuntabilitas(accountability), pertanggungjawaban (responsibility),independensi (independancy) dan kewajaran (fairness)
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	Peringkat 1
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	Berdasarkan hasil penilaian atau evaluasi terhadap proses dan hasil penerapan tata kelola bisa ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Komisaris sudah sesuai dengan ketentuan. BPR telah menunjuk Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Manajemen Risiko dan APU-PPT dan telah menyusun pedoman kerja,

sistem dan prosedur kepatuhan, manajemen risiko APU-PPT sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Penerapan fungsi audit internal telah berjalan dengan baik karena BPR telah memiliki cartaker audit interna. Secara bertahap akan dilakukan penunjukan terhadap Pejabat Eksekutif Audit Internal untuk melengkapi struktur organisasi sehingga penerapan tata kelola dapat berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

B. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1	NIK	1271160505700001
	Nama	Marwato
	Jabatan	Direktur Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab	<p>a. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank dan menjalankan pengelolaan Bank secara profesional dan konservatif sesuai dengan prinsip kehati-hatian, Anggaran Dasar Perusahaan, Regulasi/Ketentuan dan Perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>b. Menjalankan kewenangan Direksi sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar, yaitu Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili kepentingan Perseroaan dan</p>

		<p>mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS .</p> <p>c. Menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari PE Audit intern dan audit ekstern serta hasil pengawasan Dewan Komisaris dan/atau Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p>d. Menerapkan tata kelola yang baik pada BPR, manajemen risiko dan kepatuhan secara terintegrasi.</p> <p>e. Menyusun dan menetapkan kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai BPR dan melakukan evaluasi secara berkala atas kebijakan tersebut.</p> <p>f. Merealisasikan pencapaian target/sasaran keuangan sebagaimana yang ditetapkan dalam rencana bisnis dan rencana strategis BPR melalui proses kegiatan usaha dan operasional yang berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola yang”baik dan sehat” pada setiap jenjang organisasi BPR.</p> <p>g. Menyampaikan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris dalam rangka terselenggaranya” Pengawasan Aktif Pengurus” sesuai dengan ketentuan dalam Manajemen Risiko BPR</p> <p>h. Menyampaikan setiap kebijakan BPR yang bersifat strategis dalam bidang kepegawaian kepada seluruh Pegawai BPR</p> <p>i. Melaksanakan pedoman dan tata tertib kerja Direksi</p> <p>j. Memastikan terlaksananya sosialisasi intern dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh Unit Kerja terkait mengenai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkini dan Peraturan Perundang-Undangan lain yang relevan</p> <p>k. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS</p> <p>l. Menyampaikan laporan Tata kelola sesuai dengan ketentuan serta memantau pelaksanaan APU-PPT dan memastikan prosedur dan pelaporannya telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan</p>
2	NIK	1271146806780002

Nama	Yanti
Jabatan	Direktur Operasional dan Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan
Tugas dan Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lainnya dalam rangka prinsip kehati-hatian termasuk memberikan pendapat yang berbeda apabila terdapat kebijakan dan/atau keputusan yang menyimpang dari POJK dan peraturan perundang-undangan lainnya Memantau dan menjaga agar seluruh kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perundang-Undangan Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh Bank kepada OJK dan otoritas lainnya; Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkini dan relevan; Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang dibuat oleh Direksi tidak menyimpang dari ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; Melakukan upaya untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan BPR antara lain melalui sosialisasi dan pelatihan ketentuan terkini; Melaporkan kepada Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh Direksi BPR; Mengoptimalkan fungsi pencegahan fraud pada bagian operasional ; Mengelola Operasional bisnis BPR dengan menerapkan tata kelola yang baik, menjalankan dan

	mengawasi operasional BPR sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank.
	j. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1	NIK	1272022804700001
	Nama	John
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab	<p>a. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas, wewenang, dan tanggungjawab Direksi, yaitu dengan mengarahkan, memantau dan mengevaluasi kinerja khususnya untuk memastikan bahwa tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPR telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip kehati-hatian, anggaran dasar BPR, Regulasi atau ketentuan dan Perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>b. Dalam menjalankan pengawasan, Dewan komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR kecuali terkait penyediaan dana atau penyaluran dana kepada pihak terkait sesuai dengan POJK mengenai Batas Maksimum Kredit BPR, dan hal lain yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.</p> <p>c. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris, temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari PE Audit Intern (PE AI), Audit Eksternal, dan hasil pemeriksaan</p>

		<p>Otoritas Jasa Keuangan dan/atau lainnya.</p> <p>d. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan, penerapan manajemen risiko dan penerapan program APU-PPT & PPPSPM bagi BPR .</p> <p>e. Dewan Komisaris wajib memastikan Direksi telah melakukan pengembangan kualitas SDM secara periode.</p> <p>f. Dewan Komisaris wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja dan wajib menyediakan waktu untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja serta wajib mengadakan rapat Dewan Komisaris minimal 1(satu) kali dalam 3(tiga) bulan.</p> <p>g. Dewan Komisaris wajib menyusun dan kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.</p> <p>h. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan atas pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan dan/atau keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR.</p>
2	NIK	1271111408530003
	Nama	Agus Zainal Abidin Rambe
	Jabatan	Komisaris
	Tugas dan Tanggung Jawab	<p>a. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas, wewenang, dan tanggungjawab Direksi, yaitu dengan mengarahkan, memantau dan mengevaluasi kinerja khususnya untuk memastikan bahwa tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPR telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip kehati-hatian, anggaran dasar BPR, Regulasi atau ketentuan dan Perundang-undangan yang berlaku.</p>

- | | |
|--|---|
| | <ul style="list-style-type: none">b. Dalam menjalankan pengawasan, Dewan komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR kecuali terkait penyediaan dana atau penyaluran dana kepada pihak terkait sesuai dengan POJK mengenai Batas Maksimum Kredit BPR, dan hal lain yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.c. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris, temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari PE Audit Intern (PE AI), Audit Eksternal, dan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau lainnya.d. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan, penerapan manajemen risiko dan penerapan program APU-PPT & PPPSPM bagi BPR .e. Dewan Komisaris wajib memastikan Direksi telah melakukan pengembangan kualitas SDM secara periode.f. Dewan Komisaris wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja dan wajib menyediakan waktu untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja serta wajib mengadakan rapat Dewan Komisaris minimal 1(satu) kali dalam 3(tiga) bulan.g. Dewan Komisaris wajib menyusun dan kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.h. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan atas pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan dan/atau keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR. |
|--|---|

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

a. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

BPR PTP pada Tahun 2024 tidak memiliki Anggota Komite

b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, Independensi Anggota Komite

BPR PTP pada Tahun 2024 tidak memiliki Anggota Komite

C. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR.

Anggota Direksi tidak memiliki saham pada PT. bpr Prima Tata Patumbak

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada PT BPR Prima Tata Patumbak

D. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1. Kepemilikan Saham Anggota pada Perusahaan Lain

Anggota Direksi tidak memiliki saham pada Perusahaan Lain

2. Kepemilikan Saham Anggota Deswan Komisaris pada Perusahaan Lain

Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada Perusahaan Lain

E. Hubungan Keuangan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No.	NIK	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keuangan		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	1271160505700001	Marwato	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2	1271146806780002	Yanti	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Direksi lain dan anggota Dewan komisaris lain serta pemegang saham pada BPR					

2. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	1272022804700001	John	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2	1271111408530003	Agus Zainal Abidin Rambe	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lain dan anggota Direksi serta pemegang saham pada BPR					

F. Hubungan Keluarga Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No.	NIK	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keluarga		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	1271160505700001	Marwato	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2	1271146806780002	Yanti	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain dan anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham pada BPR					

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	1272022804700001	John	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2	1271111408530003	Agus Zainal Abidin Rambe	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain dan anggota Direksi serta pemegang saham pada BPR					

G. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1	Gaji	2	472,333,000	2	154,333,000
2	Tunjangan	2	62,200,000	2	-
3	Tantiem	0	-	0	-
4	Kompensasi berbasis saham	0	-	0	-
5	Remunerasi lainnya	2	30,125,000	2	15,500,000
	Total Renumerasi		564,658,000		169,833,000
Jenis Fasilitas Lain					
1	Perumahan	0	0	0	0
2	Transportasi	2	0	0	0
3	Asuransi Kesehatan	0	0	0	0
4	Fasilitas Lainnya		0		0
	Total Fasilitas Lainnya		0		0
Total Renumerasi dan Fasilitas Lain			564658000		169833000

H. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Rasio gaji tertinggi dan gaji terendah dalam perbandingan.	
Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	1,57
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,67
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1.23
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	3.19
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	5.79

I. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dalam 1(satu) Tahun

No.	Tanggal Rapat	Jumlah	Topik/Materi Pembahasan
		Peserta	
1	12 Januari 2024	6	Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik
2	20 Mei 2024	6	Pembahasan mengenai Revisi rencana bisnis
3	02 Juli 2024	4	Pembahasan mengenai tindak lanjut kelengkapan dokumen pengajuan perubahan nomenklatur dan lainnya

4	28 Agustus 2024	7	Evaluasi kinerja bulanan BPR
5	05 September 2024	5	Laporan Self Assesment dan ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan perlindungan konsumen dan masyarakat
6	15 November 2024	6	wewenang hapus buku, penunjukan KAP, pemotongan gaji pengurus sementara, pemberian kredit related group terkait
Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris selama 1 tahun adalah sebanyak 6x			

J. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekwensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (%)
			Fisik	Telekonferensi	
1	1272022804700001	John	34	2	600%
2	1271111408530003	Agus Zainal Abidin Rambe	34	2	600%
Frekuensi kehadiran anggota komisaris secara fisik adalah sebanyak 34x dalam setahun					

K. Jumlah Penyimpangan Internal (Fraud)

Selama Tahun 2024 BPR tidak ada penyimpangan internal

L. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Selama Tahun 2024 BPR tidak ada permasalahan hukum yang dihadapi

M. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan di BPR

N. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain

BPR tidak ada melakukan pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PRIMA TATA PATUMBAK
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

DAFTAR ISI
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PRIMA TATA PATUMBAK

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Neraca Komparatif per 31 Desember 2024
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023)

1 - 2

Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023)

3

Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023)

4

Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023)

5 - 6

Catatan atas Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023)

7 - 21

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
PT BPR PRIMA TATA PATUMBAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marwato

Alamat Kantor : Jl. Rotan No.76, Medan.

Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Prima Tata Patumbak.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Prima Tata Patumbak telah memuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT BPR Prima Tata Patumbak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT BPR Prima Tata Patumbak.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Medan, 06 Februari 2025



Marwato
Direktur Utama



Trust is always earned,
we are better

No. 00017/2.1342/AU.2/07/1815-1/1/II/2025

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA TATA PATUMBAK
Medan – Sumatera Utara

KAP M. LIAN DALIMUNTHER DAN REKAN

Registered Public Accountant

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

JL. SETIA BUDI. KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6 TJ. REJO

MEDAN SUNGGAL - 20122

Telp/Fax. (061) 8218300 / (061) 8219300

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Tata Patumbak ("Perusahaan"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali dampak dari hal yang telah kami jelaskan dalam paragraf basis opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian

Perusahaan belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab. 23 "Imbalan Kerja". Standar akuntansi tersebut mewajibkan Perusahaan mengakui kewajiban yang harus dibayarkan kepada karyawannya pada saat karyawan mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap pada laporan keuangannya. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab. 23 "Imbalan Kerja" tersebut sejalan dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggungjawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 terlampir dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh akuntan publik lain dengan No. 00162/3.0010/AU.2/07/0313-1/1/IV/2024 tanggal 18 April 2024, yang menyatakan pendapat Wajar Dengan Pengecualian.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan, penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



Trust is always earned,
we are better

No. 00017/2.1342/AU.2/07/1815-1/1/II/2025

KAP M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN

Registered Public Accountant

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

JL. SETIA BUDI. KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6 TJ. REJO

MEDAN SUNGGAL - 20122

Telp/Fax. (061) 8218300 / (061) 8219300

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



Trust is always earned,
we are better

KAP M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN

Registered Public Accountant

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

JL. SETIA BUDI. KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6 TJ. REJO

MEDAN SUNGGAL - 20122

Telp/Fax. (061) 8218300 / (061) 8219300

No. 00017/2.1342/AU.2/07/1815-1/1/II/2025

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN

Dr. Muhammad Karya Satya Azhar, SE.Ak.MSi.,CA.,CPA.,CFI

Nomor Register Akuntan Publik

428/KM.1/2021. AP.1815

Medan, 06 Februari 2025



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PRIMA TATA PATUMBAK
N E R A C A
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

Keterangan	Catatan	2024 (Rp)	2023 (Rp)
ASET			
Kas	2c,3	184.520.200	201.404.400
Pendapatan bunga yang akan diterima	2d,4	109.597.676	54.020.822
Penempatan pada bank lain	2e,5	15.396.609.115	7.063.545.150
Penyisihan Kerugian -/-	2g	(69.388.396)	-
Kredit yang diberikan	2f,6	21.576.795.001	5.040.571.311
a. Provisi & Adm -/-		(71.855.190)	(31.839.332)
b. Bunga Kredit Restrukturisasi -/-		-	-
c. Penyisihan kerugian -/-	2g	(75.253.111)	(38.278.740)
Aset Tetap & Inventaris	2i,7		
a. Harga Perolehan		930.571.814	1.217.798.860
b. Akumulasi penyusutan -/-		(897.681.205)	(1.156.906.661)
Aset Tidak Berwujud	8	70.365.500	190.064.666
Amortisasi aset tidak berwujud -/-		(70.365.498)	(190.064.664)
Aset lain-lain	9	152.283.024	141.825.959
JUMLAH ASET		37.236.198.930	12.492.141.771

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PRIMA TATA PATUMBAK
N E R A C A
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Keterangan	Catatan	2024 (Rp)	2023 (Rp)
KEWAJIBAN DAN MODAL			
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	10	92.353.752	95.378.480
Utang Bunga	11	62.557.787	5.393.687
Utang Pajak/ Taksiran Pajak PPh Pasal 25	2l,12	-	-
Tabungan	13	1.574.117.780	1.556.234.037
Deposito Berjangka	14	20.150.324.465	4.696.424.576
Simpanan Dari Bank Lain	15	5.081.802.090	-
Kewajiban Imbalan Kerja	2m,16	-	-
Kewajiban Lain - Lain	17	6.582.917	44.723.639
JUMLAH KEWAJIBAN		26.967.738.791	6.398.154.419
EKUITAS			
Modal			
Modal Disetor	18	16.325.000.000	11.615.000.000
Saldo Laba/Rugi :	19		
a. Cadangan Umum	2n	-	-
b. Laba Belum Ditentukan Tujuannya		-	-
Laba/Rugi Tahun lalu		(5.521.012.648)	(5.028.157.282)
Laba/Rugi Tahun Berjalan		(535.527.213)	(492.855.366)
JUMLAH EKUITAS		10.268.460.138	6.093.987.352
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		37.236.198.930	12.492.141.771

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PRIMA TATA PATUMBAK
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

Keterangan	Catatan	2024 (Rp)	2023 (Rp)
PENDAPATAN & BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	2k,20		
Bunga Kontraktual		1.208.862.526	869.671.029
Provisi		61.791.954	34.911.396
Penempatan pada Bank Lain		634.932.783	428.121.238
Total		1.905.587.263	1.332.703.663
Beban Bunga	2k,21	680.252.872	346.569.323
Pendapatan Bunga Neto		1.225.334.391	986.134.340
Pendapatan Operasional Lainnya	2k,22	245.161.135	165.093.704
Jumlah Pendapatan Operasional		1.470.495.526	1.151.228.044
BEBAN OPERASIONAL	2k,23		
Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan			
Beban Penyisihan Kerugian Tabungan/Deposito		137.003.212	14.247.743
Beban PPAP Kredit		89.882.102	64.777.125
Pemasaran dan Transaksi		5.747.294	6.600.000
Beban Adm & Umum		1.772.877.734	1.550.827.342
Jumlah Beban Operasional		2.005.510.342	1.636.452.210
Laba (Rugi) Operasional (A - B)		(535.014.816)	(485.224.166)
Pendapatan dan Beban Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	2k,24	700.000	4.550.000
Beban Non Operasional	2k,24	1.212.397	12.181.200
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional		(512.397)	(7.631.200)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		(535.527.213)	(492.855.366)
Pajak Penghasilan	2l,12	-	-
JUMLAH (LABA/(RUGI))		(535.527.213)	(492.855.366)

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PRIMA TATA PATUMBAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

Keterangan	Modal		Dana setoran modal- ekuitas	Saldo Laba			Jumlah Ekuitas Bersih (Rp)
	Modal Disetor (Rp)	Tambahan Modal (Rp)		Cadangan Tujuan	Cadangan Umum (Rp)	Belum ditentukan Penggunaannya (Rp)	
Saldo 31 Desember 2022	6.300.000.000	-	-	-	-	-	6.300.000.000
Penambahan Modal disetor	-	5.315.000.000	-	-	-	-	5.315.000.000
Pembentukan cadangan	-	-	-	-	-	-	-
Dana setoran modal-ekuitas	-	-	-	-	-	(2.033.084.082)	(2.033.084.082)
Laba Ditahan	-	-	-	-	-	(2.995.073.200)	(2.995.073.200)
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	-	-	(492.855.366)	(492.855.366)
Saldo 31 Desember 2023	6.300.000.000	5.315.000.000	-	-	-	(5.521.012.648)	6.093.987.352
Penambahan Modal disetor	-	4.710.000.000	-	-	-	-	4.710.000.000
Pembentukan cadangan	-	-	-	-	-	-	-
Dana setoran modal-ekuitas	-	-	-	-	-	-	-
Laba Ditahan	-	-	-	-	-	(0)	(0)
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	-	-	(535.527.213)	(535.527.213)
Saldo 31 Desember 2024	6.300.000.000	10.025.000.000	-	-	-	(6.056.539.862)	10.268.460.138

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PRIMA TATA PATUMBAK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

K e t e r a n g a n	2024 (Rp)	2023 (Rp)
Arus kas dari aktivitas operasi		
Rugi bersih tahun berjalan	(535.527.213)	(492.855.366)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi :		
Penyusutan aktiva tetap	(259.225.456)	34.132.420
Amortisasi aktiva tidak berwujud	(119.699.166)	-
Penyisihan penghapusan aktiva produktif ABA	69.388.396	-
Penyisihan penghapusan aktiva produktif KYD	36.974.371	32.247.905
Pendapatan yang Ditangguhkan (Provisi KYD)	40.015.858	-
Laba operasi sebelum perubahan dalam aktiva operasi	(768.073.210)	(426.475.041)
Penurunan (kenaikan) dalam aktiva operasi :		
Pendapatan bunga yang akan diterima	(55.576.854)	11.008.422
Penempatan pada bank lain	(8.333.063.965)	1.240.490.917
Kredit yang diberikan	(16.536.223.690)	1.017.543.055
Aset lain-lain	(10.457.065)	28.516.790
Kenaikan (penurunan) dalam kewajiban operasi :		
Kewajiban segera	(3.024.728)	53.157.535
Tabungan	17.883.743	58.203.329
Deposito berjangka	15.453.899.889	(4.078.916.956)
Utang Bunga	57.164.100	(3.559.907)
Simpanan Dari Bank Lain	5.081.802.090	-
Kewajiban lain-lain	(38.140.722)	43.979.962
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(4.365.737.201)	(1.629.576.853)
Arus kas dari aktivitas investasi		
Aktiva Tetap	287.227.046	(9.200.000)
Deposito Berjangka Lebih Dari 3 Bulan	-	(1.125.000.000)
Dampak dari Merger	-	(2.028.928.206)
Aktiva Tidak Berwujud	119.699.166	-
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	406.926.212	(3.163.128.206)

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PRIMA TATA PATUMBAK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

Keterangan	2024 (Rp)	2023 (Rp)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penambahan modal disetor	4.710.000.000	5.315.000.000
Koreksi atas Laba Ditahan/Deviden	(0)	-
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	4.710.000.000	5.315.000.000
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas	(16.884.200)	95.819.900
Kas dan setara kas awal tahun	201.404.400	105.584.500
Kas dan setara kas akhir tahun	184.520.200	201.404.400

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PRIMA TATA PATUMBAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

1. Umum

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA TATA PATUMBAK (Perusahaan) didirikan tahun 1992 di Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara dengan akta dari notaris Andreas Ng Meliala. SH., No 74 tanggal 16 Maret 1992. Anggaran dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C2-5910.HT.01.01.TH.92, tanggal 1 Juli 1992.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir mengenai perubahan susunan pengurus dan penggabungan usaha antara PT BPR Prima Tata Patumbak dengan PT BPR Asia Bintang Cemerlang sesuai dengan akta No.26 tanggal 4 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Edy, S.H., dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.09-0200089 Tahun 2023 tanggal 25 Desember 2023 dan terakhir mengenai perubahan susunan pengurus dengan akta No.121 tanggal 13 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Edy,S.H dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHU-0027718.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 13 Mei 2024

Kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha Bank Perekonomian Rakyat dengan kegiatan :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito dan tabungan,
- Memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan.

Perusahaan beralamat dan ber Kantor di Jl Rotan No.76, Medan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

31 Desember 2024

- | | |
|--------------------------------------|--------------------------------|
| - Komisaris Utama | : Tn. John |
| - Komisaris | : Tn. Agus Zainal Abidin Rambe |
| - Direktur Utama | : Tn. Marwato |
| - Direktur Operasional dan Kepatuhan | : Ny. Yanti |

31 Desember 2023

- | | |
|--------------------------------------|--------------------------------|
| - Komisaris Utama | : Ny. Verina Teguh |
| - Komisaris | : Tn. Agus Zainal Abidin Rambe |
| - Direktur Utama | : Tn. John |
| - Direktur Operasional dan Kepatuhan | : Ny. Yanti |

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan ditetapkan oleh Bank, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan dibawah ini.

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Bagi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik SAK-ETAP) tentang Akuntansi Keuangan bagi BPR yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tanggal 01 Juli 2010 yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah Indonesia.

b. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28 "Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

c. Kas

Kas terdiri dari kas kantor pusat (kas teller dan kas besar) ditambah dengan kas kantor cabang dan kantor kas.

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan bank lain.

e. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penilaian kualitas aset atas penempatan pada bank lain. PPKA penempatan pada Bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun.

f. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman setelah dikurangi penyisihan penilaian kualitas aset. Bank membentuk PPKA berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo pinjaman pada akhir tahun, dan disajikan sebagai pos pengurang.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan / atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dihapusbukkan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Setoran yang diterima dari debitur yang telah hapus buku diakui sebagai pendapatan hapus buku (pendapatan operasional lainnya).

g. Penyisihan kerugian aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi

Penyisihan kerugian aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aset produktif pada akhir tahun dengan mengacu kepada ketentuan POJK mengenai pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset.

Pedoman pembentukan PPKA mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perkeonomian Rakyat tanggal 10 Januari 2024 pasal 19, dimana dinyatakan tentang besarnya penyisihan yang harus dibentuk sebagai berikut :

Penggolongan	Persentase Penyisihan
Lancar	0.5% dari baki debit
Dalam Perhatian Khusus	3% setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan
Kurang lancar	10% setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan
Diragukan	50% setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan
Macet	100% setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan

POJK Nomor 1 Tahun 2024 pada pasal 23 menyatakan bahwa Bagian Penempatan pada Bank Lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA umum dan khusus. Penjelasan akan pasal 23 menyatakan bahwa Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan setiap nasabah pada satu bank paling tinggi Rp 2.000.000.000,- (dua milyar rupiah), sehingga dapat disimpulkan bahwa penempatan yang sama dengan atau lebih kecil dari dua milyar rupiah tidak dibentuk pencadangannya, sedangkan lebih besar dari dua milyar rupiah baru kita buat pencadangannya.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Besarnya nilai agunan yang dapat diperhitungkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 01 Tahun 2024 sebagai pengurang pada penyisihan setinggi-tingginya adalah :

- 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan.
- 80% dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia
- 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
- 60% dari NJOP atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.
- 50% dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi yang berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat.
- 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang.
- 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 50% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
- 50% untuk bagian dari kredit yang dijamin BUMN /BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sesuai dengan POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR.
- 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
- 20% dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud di atas yang dinilai 1 tahun terakhir dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

Aset produktif harus dihapusbukkan pada saat manajemen berkeyakinan bahwa aset produktif tersebut sudah tidak tertagih lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukkan dicatat sebagai penambahan bahan penyisihan kerugian aset produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

Pendapatan yang ditangguhkan yang berasal dari provisi kredit diakui sebagai aset yang mana nominalnya akan mengurangi baki debit kredit yang diberikan pada akhir periode. Pada awal periode Provisi Kredit ini akan di balik dengan ke jurnal pembalik ke kewajiban dengan akun pendapatan ditangguhkan.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

i. Aset tetap

Pemilikan langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Seluruh aset tetap kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut :

Jenis Aset	Umur Ekonomis
Kendaraan Dinas	8 Tahun
Mesin Kantor	4 Tahun
Perabotan / Perlengkapan	4 Tahun
Inventaris Kantor	4 Tahun

Aset tetap untuk pertama kalinya disusutkan pada periode perolehan aset tetap yang bersangkutan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset harus dinilai kembali jika terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut tidak dapat sepenuhnya diperoleh kembali.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

j. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

Dalam hal taksiran agunan yang diambil alih lebih rendah dari saldo kredit, maka selisih lebih dari saldo kredit yang tidak dapat ditagih dibebankan pada penyisihan kerugian. Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada operasi saat terjadi. Laba atau rugi atas penjualan agunan yang diambil alih dibukukan sebagai pendapatan atau beban pada tahun yang bersangkutan.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Bank mengakui pendapatan dan beban bunga dengan menggunakan metode akrual. Bank tidak mengakui pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aset produktif lainnya yang telah diklasifikasikan sebagai non performing. Pendapatan bunga atas aset non performing yang belum diterima dicatat sebagai tagihan kontinjen. Yang dimaksud dengan aset produktif yang non performing adalah bilamana terdapat tunggakan angsuran pokok, tunggakan bunga dan cerukan sebagaimana tercatat dalam ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan ataupun yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan diamortisasi selama jangka waktu perjanjian.

l. Pajak penghasilan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Bank tidak mengakui adanya pajak tangguhan. Pajak penghasilan di hitung berdasarkan peraturan yang berlaku, dimana terdapat perbedaan pengakuan biaya dan pendapatan menurut perpajakan dan akuntansi. Untuk itu dilakukan koreksi fiskal, dimana terdapat koreksi positif yang berdampak terhadap naiknya laba kena pajak akibat adanya beban yang tidak diakui oleh peraturan perpajakan seperti beban sumbangan, beban sosial dan beban lainnya. Selain koreksi positif, terdapat juga koreksi negatif yang berdampak pada turunnya laba kena pajak. Koreksi positif berasal dari pendapatan-pendapatan yang sudah dikenakan pajak final seperti pendapatan bunga giro, tabungan maupun deposito. Bank memilih Peraturan Nomor 23 Tahun 2018 sebagai dasar dalam perhitungan kewajiban pajaknya.

m. Imbalan pasca kerja

Bank mempunyai kewajiban untuk memberi imbalan Pasca Kerja yang didasarkan atas masa kerja (Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja No.Kep-150/Men/2000). Undang-undang No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan menggantikan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja di atas. Imbalan pasca kerja adalah jumlah dari manfaat masa datang yang akan diterima karyawan sebagai imbalan dari jasa mereka saat ini dan masa lalu.

Kewajiban imbalan pasca kerja jangka pendek seperti tunjangan hari raya, tunjangan bonus dan tunjangan lainnya yang bersifat kurang dari 11 bulan diakui dan disajikan didalam kewajiban segera. Namun kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang seperti pesangon dan pensiun hari tua diakui sebagai kewajiban imbalan pasca kerja oleh perusahaan. Perhitungan yang diakui dan disajikan oleh perusahaan belum dihitung oleh aktuaria sebagai mana diharuskan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik khusus untuk BPR.

n. Cadangan menurut undang-undang

Menurut undang-undang Perseroan Terbatas No.1 tahun 1995, dengan perubahan terakhir Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007, Bank wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

o. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

3. Kas

Akun ini terdiri dari :

Kas Bank Lain

Kas Besar
Jumlah kas

31 Des 2024 (Rp)	31 Des 2023 (Rp)
184.520.200	201.404.400
184.520.200	201.404.400

4. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Akun ini terdiri dari :

Pendapatan Yang Akan Diterima

Kredit
Deposito
Giro

Jumlah pendapatan bunga yang akan diterima

31 Des 2024 (Rp)	31 Des 2023 (Rp)
66.475.108	44.684.236
41.653.687	7.750.171
1.468.881	1.586.415
109.597.676	54.020.822

PAD merupakan pengakuan pendapatan (operasional) bunga BPR secara transaksi, yang mana hanya diperhitungkan terhadap penempatan Bank dan penyaluran KYD yang dikategorikan berkualitas lancar.

5. Penempatan pada bank lain

Akun ini terdiri dari :

Kas Bank Lain

Giro pada bank lain :

Giro J Trust Bank
Giro Bank Mandiri
Giro Bank Mestika
Giro Bank Maspion
Giro Bank Neo Commerce
Giro Bank BCA
Jumlah giro pada bank lain

31 Des 2024 (Rp)	31 Des 2023 (Rp)
1.877.679.203	1.865.010.181
13.200.509	1.953.742.343
3.550.800	895.310.166
969.917	-
1.208.686	-
0	24.510.378
1.896.609.115	4.738.545.150

Deposito:

Deposito J Trust Bank - 1
Deposito BPR Surungan Nauli
Deposito NBP 17
Deposito BPR NBP 15
Deposito BPR Karya Parhuta
Deposito BPRS Amanah Bangsa
Deposito Bank Neo Commerce - 1
Deposito J Trust Bank - 2
Deposito J Trust Bank - 3
Deposito Bank Neo Commerce - 2
Deposito Bank Neo Commerce - 3
Deposito Bank Neo Commerce - 4
Deposito J Trust Bank - 4
Deposito J Trust Bank - 5
Deposito Bank Neo Commerce - 5
Deposito Bank Neo Commerce - 6
Deposito BPR KBU

Jumlah deposito

Jumlah Penempatan pada Bank Lain

1.000.000.000	125.000.000
-	200.000.000
-	1.000.000.000
500.000.000	1.000.000.000
500.000.000	-
1.000.000.000	-
1.000.000.000	-
1.000.000.000	-
1.000.000.000	-
1.000.000.000	-
1.000.000.000	-
1.000.000.000	-
1.000.000.000	-
1.000.000.000	-
1.000.000.000	-
1.000.000.000	-
500.000.000	-
13.500.000.000	2.325.000.000
15.396.609.115	7.063.545.150

5. Penempatan pada bank lain(Lanjutan)

Jumlah penempatan pada bank lain	15.396.609.115	7.063.545.150
Dikurangi penyisihan kerugian	(69.388.396)	-
	15.327.220.719	7.063.545.150

Adapun penyisihan ini dibentuk berdasarkan sebagai berikut :

	31 Des 2024 (Rp)	31 Des 2023 (Rp)
- Giro pada bank lain	(9.388.396)	-
- Deposito	(60.000.000)	-
Saldo Penyisihan	(69.388.396)	-

BPR hanya membentuk cadangan atas aktiva produktif penempatan pada bank lain sesuai dengan POJK Nomor 01 Tahun 2024,

dimana hanya saldo lebih dari 2 milyar rupiah dalam satu bank saja yang dibentuk pencadangannya sebesar 0,5%.

Tingkat suku bunga tahunan giro adalah sebesar 0,75 s/d 4,5% dan 1,25% s/d 4,25% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebesar 3,25 s/d 8,4% dan 4,25% - 6,75% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada bank lain yang telah dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

6. Kredit yang diberikan / Pinjaman yang Diberikan

Rincian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

	31 Des 2024 Rp	31 Des 2023 Rp
a) Jenis kredit		
Modal kerja	16.042.960.231	916.583.860
Investasi	1.082.152.705	498.820.935
Konsumsi	4.114.753.651	3.492.922.940
Lainnya	336.928.414	132.243.576
Jumlah	21.576.795.001	5.040.571.311
Dikurangi provisi kredit	(71.855.190)	(31.839.332)
Dikurangi Bunga Kredit Restrukturisasi	-	-
Dikurangi penyisihan kerugian kredit	(75.253.111)	(38.278.740)
Jumlah bersih	21.429.686.700	4.970.453.239
b) Sektor ekonomi		
Perdagangan	2.057.793.611	214.348.647
Jasa-jasa	-	-
Industri Pengolahan	8.886.524.506	206.123.808
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	35.642.608
Lain-lain	10.632.476.884	4.584.456.248
Jumlah	21.576.795.001	5.040.571.311
Dikurangi provisi kredit	(71.855.190)	(31.839.332)
Dikurangi Bunga Kredit Restrukturisasi	-	-
Dikurangi penyisihan kerugian kredit	(75.253.111)	(38.278.740)
Jumlah bersih	21.429.686.700	4.970.453.239

6. Kredit yang diberikan / Pinjaman yang Diberikan (Lanjutan)

	31 Des 2024 Rp	31 Des 2023 Rp
c) Pihak-pihak penerima kredit		
Pihak Terkait	178.903.892	83.723.544
Pihak Tidak Terkait	21.397.891.109	4.956.847.767
Jumlah	21.576.795.001	5.040.571.311
Dikurangi provisi kredit	(71.855.190)	(31.839.332)
Dikurangi Bunga Kredit Restrukturisasi	-	-
Dikurangi penyisihan kerugian kredit	(75.253.111)	(38.278.740)
Jumlah bersih	21.429.686.700	4.970.453.239
d) Kolektibilitas		
Lancar	21.065.441.393	4.188.082.140
Dalam Perhatian Khusus	80.782.289	586.553.171
Kurang lancar	261.222.605	107.832.463
Diragukan	11.570.144	144.877.489
Macet	157.778.570	13.226.048
Jumlah	21.576.795.001	5.040.571.311
Dikurangi provisi kredit	(71.855.190)	(31.839.332)
Dikurangi Bunga Kredit Restrukturisasi	-	-
Dikurangi penyisihan kerugian kredit	(75.253.111)	(38.278.740)
Jumlah bersih	21.429.686.700	4.970.453.239
e) Jangka waktu		
Kurang 1 tahun	9.840.663.606	96.823.784
1 s.d 2 tahun	1.361.446.333	856.529.914
Lebih 2 tahun	10.374.685.062	4.087.217.613
Jumlah	21.576.795.001	5.040.571.311
Dikurangi provisi kredit	(71.855.190)	(31.839.332)
Dikurangi Bunga Kredit Restrukturisasi	-	-
Dikurangi penyisihan kerugian kredit	(75.253.111)	(38.278.740)
Jumlah bersih	21.429.686.700	4.970.453.239

Tingkat suku bunga tahunan dan kredit yang diberikan adalah sebesar 4,5% s/d 22,8% dan 5% s/d 14% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

Kredit kepada nasabah dijamin dengan jaminan tanah, bangunan, kendaraan, surat keputusan, hak tanggungan atau surat kuasa untuk memasang hak tanggungan atas aset atau jaminan yang lain, yang umum diterima oleh Bank.

Adapun rincian penyisihan kualitas aset yang diberikan dapat dilihat sebagai berikut :

	31 Des 2024 Rp	31 Des 2023 Rp
Kolektibilitas		
- Lancar	75.253.111	20.794.116
- Dalam Perhatian Khusus	-	205.127
- Kurang Lancar	-	2.825.976
- Diragukan	-	1.724.648
- Macet	-	12.728.873
Saldo Penyisihan kredit yang diberikan	75.253.111	38.278.740

Ketidak lancar dalam pengembalian kredit dapat menimbulkan kredit bermasalah yang dapat menurunkan pendapatan, likuiditas dan kesehatan Bank.

Kebijakan Bank dalam pemberian kredit untuk mengurangi risiko kredit adalah kredit berjangka pendek, untuk perusahaan yang berukuran menengah ke bawah serta keraguan cukup dengan tingkat bunga yang umum berlaku di pasar.

6. Kredit yang diberikan / Pinjaman yang Diberikan (Lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit pada umumnya timbul bila satu atau beberapa nasabah yang bergerak di bidang usaha dan mempunyai sifat ekonomi yang sama, kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktual dapat terpengaruh oleh kondisi ekonomi atau faktor lain yang sama.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

7. Aset Tetap

Keterangan	Saldo Per	Mutasi Selama 2024		Saldo Per
	31/12/2023	Pengurangan	Penambahan	31/12/2024
Harga Perolehan				
Inventaris Kantor & Kendaraan	1.217.798.860	287.227.046	-	930.571.814
Jmlh. Harga Perolehan	1.217.798.860	287.227.046	-	930.571.814

Keterangan	Saldo Per	Mutasi Selama 2024		Saldo Per
	31/12/2023	Pengurangan	Penambahan	31/12/2024
Akumulasi Penyusutan				
Tanah & Gedung Kantor serta Inventaris Kantor	1.156.906.661	259.225.456	-	897.681.205
Jmlh. Akm. Penyusutan	1.156.906.661	259.225.456	-	897.681.205

Keterangan	Saldo Per	Mutasi Selama 2024		Saldo Per
	31/12/2023	Pengurangan	Penambahan	31/12/2024
Nilai Buku				
Kendaraan & Inventaris Kantor	60.892.199	-	-	32.890.609
Jumlah Nilai Buku	60.892.199	-	-	32.890.609

8. Aset Tidak Berwujud

Keterangan	Saldo Per	Mutasi Selama 2024		Saldo Per
	31/12/2023	Pengurangan	Penambahan	31/12/2024
Aset Tidak Berwujud	190.064.666	119.699.166	-	70.365.500
Amortisasi Penyusutan -/-	190.064.664	119.699.166	-	70.365.498
Jumlah	2	-	-	2

9. Aset lain-lain

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut :

	31 Des 2024 (Rp)	31 Des 2023 (Rp)
Uang Muka Pajak	2.204.573	2.204.573
Biaya Dibayar Dimuka	131.027.828	122.318.496
Aset Lainnya	19.050.623	17.302.890
Jumlah Aset lain-lain	152.283.024	141.825.959

10. Kewajiban Segera

Rincian kewajiban segera lainnya adalah sebagai berikut :

	31 Des 2024 (Rp)	31 Des 2023 (Rp)
Liabilitas Kepada Pemerintah Yang Harus Dibayar	0	-
Titipan Nasabah	0	140.000
Titipan Pinjaman Asuransi	15.207.200	71.316.000
Titipan Notaris	56.750.000	10.500.000
Titipan Pay Point	0	2.858.733
Titipan Premi Asuransi Kesehatan	0	962.412
Hutang Pajak Penghasilan 21	0	5.791.620
Hutang Pajak Penghasilan 4 Ayat 2 - Bunga Deposito	16.735.256	2.644.645
Hutang Pajak Penghasilan 4 Ayat 2 - Bunga Tabungan	650.572	654.973
Iuran BPJS	2.730.724	265.200
Hutang Pajak Penghasilan 23	280.000	244.897
Jumlah kewajiban segera lainnya	92.353.752	95.378.480

11. Utang Bunga

Rincian utang bunga adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024 (Rp)	31 Des 2023 (Rp)
Utang Bunga Deposito Berjangka	62.557.787	5.393.687
Jumlah utang bunga	62.557.787	5.393.687

12. Utang Pajak/ Taksiran Pajak PPh Pasal 25

Akun ini terdiri dari :

	31 Des 2024 (Rp)	31 Des 2023 (Rp)
Pajak penghasilan pasal 25/29	-	-
Jumlah utang pajak	-	-

	31 Des 2024 Rp	31 Des 2023 Rp
Peredaran Bruto	2.151.448.398	1.502.347.367
Laba/Rugi Bersih Sebelum Pajak	(535.527.213)	(492.855.366)
Koreksi Fiskal		
Koreksi Positif		
Retribusi	-	-
Sosial	980.000	1.500.000
Denda	232.397	511.200
Koreksi Negatif		
Pendapatan ABA Giro	90.979.054	133.733.192
Pendapatan ABA Tabungan	-	32.743
Pendapatan ABA Deposito	543.953.729	294.355.304
Sub Jumlah Koreksi Fiskal	(633.720.386)	(426.110.039)
Laba/Rugi Kena Pajak	(1.169.247.599)	(918.965.405)
Laba Kena Pajak yang Mendapatkan Fasilitas	-	-
Laba Kena Pajak yang tidak Mendapatkan Fasilitas	-	-
Taksiran Pajak Penghasilan		
Pajak Penghasilan yang Mendapatkan Fasilitas	-	-
Pajak Penghasilan yang tidak Mendapatkan Fasilitas	-	-
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	-	-
Pajak Dibayar Dimuka		
Angsuran Pajak PPh 25 s.d Desember 2023	-	-
Utang Pajak/ Taksiran Pajak PPh Pasal 25	-	-

13. Tabungan

Rincian tabungan adalah sebagai berikut :

	31 Des 2024 (Rp)	31 Des 2023 (Rp)
Tabungan Tata Perusahaan Kantor Pusat	330.372.551	-
Tabungan Tata Perorangan Lainnya Kantor Pusat	1.242.247.923	-
Tabungan Prima Perusahaan Kantor Pusat	1.186.566	-
Tabungan Umum	195.653	-
Tabungan Tata BPR Konvensional Kantor Pusat	115.088	-
Pihak Hubungan Istimewa	0	124.916.067
Pihak Ketiga	0	1.431.317.970
Jumlah tabungan	1.574.117.780	1.556.234.037

Tingkat suku bunga tahunan tabungan yang diberikan kepada nasabah adalah sebesar 1% s/d 2,75% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

14. Deposito berjangka/Simpanan Deposito

Rincian deposito berjangka adalah sebagai berikut :

	31 Des 2024 (Rp)	31 Des 2023 (Rp)
Deposito 1 Bulan Perusahaan Kantor Pusat	8.005.193.357	5.141.704
Deposito 1 Bulan Perorangan Lainnya Kantor Pusat	1.950.618.789	4.155.861.333
Deposito 3 Bulan Perorangan Lainnya Kantor Pusat	6.744.000.000	-
Deposito 6 Bulan Perorangan Lainnya Kantor Pusat	3.350.512.319	435.421.539
Deposito 12 Bulan Perorangan Lainnya Kantor Pusat	100.000.000	100.000.000
Jumlah deposito berjangka	20.150.324.465	4.696.424.576

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka yang diberikan kepada nasabah adalah sebesar 1% s/d 6,25% dan 1% s/d 4% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

15. Simpanan dari Bank Lain / Antar Bank Passiva

Rincian simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut :

	31 Des 2024 (Rp)	31 Des 2023 (Rp)
PT Bank Mestika Dharma Tbk	5.081.802.090	-
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	5.081.802.090	-

16. Kewajiban Imbalan Kerja

Rincian Kewajiban Imbalan Kerja adalah sebagai berikut :

	31 Des 2024 (Rp)	31 Des 2023 (Rp)
Kewajiban Imbalan Kerja	-	-
Kewajiban Imbalan Kerja - Pesangon Pemutusan Kerja	-	-
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja	-	-

PT. BPR Prima Tata Patumbak tidak melakukan pencadangan imbalan pasca kerja periode 31 Desember 2024.

17. Kewajiban lain-lain

Rincian Kewajiban Lain-lain adalah sebagai berikut :

	31 Des 2024 (Rp)	31 Des 2023 (Rp)
Kewajiban Lainnya	6.582.917	44.723.639
Jumlah kewajiban lain-lain	6.582.917	44.723.639

18. Modal Disetor

Perkiraan ini merupakan Modal Disetor yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai surat nomor S-410/KR.0511/2019 tanggal 11 Desember 2019 dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2024			
	Harga per Saham	Lembar Saham	Kepemilikan %	Jumlah Rp
PT Mestika Benua Mas	100.000	156.483	95,85%	15.648.300.000
PT Vigour Artha Nusantara	100.000	6.767	4,15%	676.700.000
Jumlah modal disetor		163.250	100,00%	16.325.000.000

	Tahun 2023			
	Harga per Saham	Lembar Saham	Kepemilikan %	Jumlah Rp
PT Mestika Benua Mas	100.000	109.383	94,17%	10.938.300.000
PT Vigour Artha Nusantara	100.000	6.767	5,83%	676.700.000
Jumlah modal disetor		116.150	100%	11.615.000.000

19. Saldo Laba/Rugi

	31 Des 2024 (Rp)	31 Des 2023 (Rp)
Cadangan Umum	-	-
Laba belum Ditentukan Tujuannya :		
Laba/Rugi Tahun Lalu	(5.521.012.648)	(5.028.157.282)
Laba/Rugi Tahun Berjalan	(535.527.213)	(492.855.366)
Jumlah Saldo Laba	(6.056.539.862)	(5.521.012.648)

20. Pendapatan Bunga

Rincian pendapatan bunga adalah sebagai berikut :

	31 Des 2024 (Rp)	31 Des 2023 (Rp)
Pendapatan Bunga Kredit yang diberikan		
PO Bunga PKBB : PTA-Umum	823.809.368	-
Pendapatan Bunga PTA-Efektif	357.492.044	-
Bunga Kredit Lancar	27.561.114	-
Pihak Hubungan Istimewa	-	23.309.702
Kredit yang diberikan - Pihak Ketiga	-	846.361.327
Jumlah Pendapatan bunga kredit	1.208.862.526	869.671.029
Pendapatan Provisi Kepada Pihak III	61.791.954	34.911.396
Biaya Transaksi -/-	-	-
Jumlah Bersih Pendapatan bunga kredit	1.270.654.480	904.582.425
Pendapatan Bunga dari Penempatan pada Bank Lain		
Jasa Giro	90.979.054	133.733.192
Deposito	543.953.729	-
Penempatan Pada Bank Lain	-	294.388.046
Jumlah Pendapatan Bunga Penempatan pada bank lain	634.932.783	428.121.238
Jumlah pendapatan bunga	1.905.587.263	1.332.703.663

21. Beban Bunga

Rincian beban bunga adalah sebagai berikut :

	31 Des 2024 (Rp)	31 Des 2023 (Rp)
Beban Bunga Kontraktual Tabungan	41.836.736	45.248.879
Beban Bunga Kontraktual Deposito	537.785.731	259.852.163
Beban Bunga Kontraktual Lainnya	7.546.992	41.468.281
Beban Bunga Simpanan Dari Bank Lain	93.083.413	-
Jumlah beban bunga	680.252.872	346.569.323

22. Pendapatan Operasional Lainnya

	31 Des 2024 (Rp)	31 Des 2023 (Rp)
Pendapatan Operasional Lainnya:		
Pendapatan Jasa Transaksi	39.947.125	53.185.725
Penerimaan Kredit Hapus Buku	2.300.000	317.050
Pemulihan Penyisihan Aset Produktif	107.793.674	41.938.022
Pendapatan Operasional Lainnya	95.120.336	69.652.907
Jumlah Pendapatan operasional lainnya	245.161.135	165.093.704

23. Beban Operasional

Rincian beban operasional lainnya adalah sebagai berikut :

	31 Des 2024 (Rp)	31 Des 2023 (Rp)
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif		
Beban PPAP Penempatan pada Bank Lain	137.003.212	14.247.743
Beban PPAP Kepada Pihak III	89.882.102	64.777.125
Jumlah Penyisihan Kerugian	226.885.314	79.024.868
Pemasaran		
Biaya Promosi dan Iklan	2.075.000	6.600.000
Biaya Edukasi	3.672.294	-
Jumlah Beban Pemasaran	5.747.294	6.600.000
Administrasi dan Umum		
Biaya Tenaga Kerja		
- BTK - Gaji	754.683.000	698.940.100
- BTK - Tunjangan Hari Raya	78.525.000	-
- BTK - Tunjangan Karyawan	147.922.000	-
- BTK - Tunjangan Kehadiran	14.875.000	-
- BTK - Tunj Hari Raya	-	37.398.000
- BTK - Transport	28.800.000	22.637.500
- BTK - Uang Makan	62.902.500	31.692.500
- BTK - PPh 21	58.513.776	-
- BTK - Honorarium	177.666.000	-
- BTK - PPh 21 Honorarium	3.461.426	-
- BTK - Honor Komisaris	-	167.012.350
- BTK - Tunjangan Lainnya	-	84.533.250
- BTK - BPJS	45.249.789	32.447.166
- BTK - BPJS - Kesehatan	24.300.848	-
- BTK - Tunjangan Pulsa	6.600.000	-
- BTK - Alih Daya	-	24.600.000
- BTK - Lainnya	-	175.000
Sub Jumlah Biaya Tenaga Kerja	1.403.499.339	1.099.435.866

23. Beban Operasional (Lanjutan)

	31 Des 2024 (Rp)	31 Des 2023 (Rp)
Biaya Penyusutan Aset dan Inventaris		
- BP - Inventaris Kantor	275.004	68.751
- BP - Kendaraan	27.905.214	29.193.096
- BP - Mesin	700.014	1.087.509
- BP - Mobiler	3.496.487	1.908.105
- BBN - Penyusutan Golongan I	-	1.614.584
- BBN - Penyusutan Golongan II	-	260.375
Sub Jumlah Penyusutan Aset dan Inventaris	32.376.719	34.132.420
Beban Sewa		
Beban Sewa Gedung Kantor Pusat	-	50.800.000
Biaya Sewa Gedung Kantor	72.959.252	72.222.228
Sub Jumlah Beban Sewa	72.959.252	123.022.228
Pajak-Pajak (Tidak Termasuk Pajak Penghasilan)		
- Pajak Bumi dan Bangunan	2.591.322	803.853
- Pajak Kendaraan	3.767.000	7.533.000
- Biaya Pajak Lainnya	-	2.381.534
- Pajak SPT Tahunan	5.434.828	-
Sub Jumlah Pajak	11.793.150	10.718.387
Biaya Pendidikan dan Pelatihan		
- Pelatihan & Training	13.725.000	46.390.578
Sub Jumlah Penagihan	13.725.000	46.390.578
Biaya pemeliharaan dan perbaikan		
- BBN - Pemeliharaan Gedung	-	700.000
- Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan	-	1.955.000
- Biaya Perbaikan Komputer	-	625.000
- BPP - Lainnya	24.126.500	18.923.300
Sub Jumlah Pemeliharaan dan Perbaikan	24.126.500	22.203.300
Premi Asuransi		
- Premi Cash In Safe/Courier	-	143.747
- Premi Asuransi Kendaraan	3.177.188	3.912.100
- Biaya Premi Asuransi Kas	4.705.989	4.675.536
- Beban Premi Asuransi Gedung Kantor	-	739.666
- Beban Premi Asuransi Gedung	351.898	382.229
- Beban Sewa SDB	453.250	-
Sub Jumlah Asuransi	8.688.325	9.853.278
Biaya Barang dan jasa		
- BBN.B/J. Air	-	3.040.434
- BBN.B/J. Telepon/FAX	-	8.483.994
- BBJPK. Telepon	8.562.972	7.714.415
- BBJPK. Listrik	26.231.136	35.806.687
- BBJPK. PAM	2.266.537	1.938.243
- BBJPK. Benda-Benda Pos	1.600.000	510.000
- BBJPK. Peralatan Kantor	5.522.125	5.506.653
- BBJPK. Barang Cetak	15.551.205	1.828.390
- BBJPK. Fotocopy	2.000	524.800
- BBJPK. Alat-Alat Kebersihan	345.800	-
- BBJPK. BBM Kendaraan	18.682.900	19.421.800
- BBJPK. Parkir Kendaraan	4.387.000	4.390.000
- BBJPK. Pengiriman Dokumen dan Barang	897.000	696.000
- BBJPK. Tenaga Ahli/Profesi	44.975.644	7.700.000

23. Beban Operasional (Lanjutan)

	31 Des 2024 (Rp)	31 Des 2023 (Rp)
- BBJPK. Kebersihan	1.556.400	1.057.300
- BBJPK. Lainnya	3.586.500	-
- BBJPK. Pengurusan Izin / Dokumen	11.758.206	-
- BBJPK. Jasa Konsultan dan Audit	28.183.169	13.320.000
- BBJPK. Keamanan	2.330.000	1.980.000
- BBJPK. Pakaian Seragam	324.000	-
- BBN.B/J. Beban Keamanan	-	9.100.000
- BBN.B/J. Beban Kebersihan	-	6.630.000
- BBN.B/J. Beban Pengiriman Sura	-	26.000
- BBN.B/J. Beban Parkir/Tol	-	1.210.000
- BBN.B/J. Listrik	-	24.984.759
- BBN.B/J. Alat Tulis Kantor	-	1.264.364
- BBN.B/J. Barang Cetak	-	174.500
- BBN.B/J. Fotocopy/Penjilidan	-	38.000
- BBN.B/J. Benda Pos/Materai	-	120.000
- BBN.B/J. Beban Perlengkapan Kantor	-	3.019.334
- BBN.B/J. Beban Notaris/Akuntan	-	1.025.641
Sub Jumlah Barang dan Jasa Pihak Ketiga	176.762.594	161.511.314
Biaya operasional lainnya		
- BO.Lainnya Kekurangan Kas	9.838.710	10.000.000
- BLL - Pungutan OJK	11.434.945	33.559.971
- BLL - Lainnya	2.803.700	-
- BLL-Adm Bank	4.369.500	-
- BLL - Makanan Minuman Kantor	500.000	-
- BLL - Fee Insentif Jasa Kredit	-	-
Sub Jumlah Biaya Operasional Lainnya	28.946.855	43.559.971
Jumlah Beban ADM dan Umum	1.772.877.734	1.550.827.342
Jumlah Beban Operasional	2.005.510.342	1.636.452.210

24. Pendapatan / Beban Non Operasional

	31 Des 2024 (Rp)	31 Des 2023 (Rp)
Pendapatan Non Operasional		
PNO. Adm Lainnya	-	4.300.000
PNO. Lain-Lainnya	-	250.000
Keuntungan Penjualan ATI	700.000	-
Jumlah Pendapatan Non Operasional	700.000	4.550.000
Beban Non Operasional		
BNO - Sumbangan	980.000	1.500.000
BNO - Lainnya	232.397	170.000
Denda	-	511.200
BNO. Lainnya	-	10.000.000
Jumlah beban operasional lainnya	1.212.397	12.181.200
Jumlah pendapatan/ beban non operasional	(512.397)	(7.631.200)

25. Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan dengan persyaratan yang normal, menyangkut transaksi-transaksi sebagai berikut :

	31 Des 2024 (Rp)	31 Des 2023 (Rp)
a. Kredit kepada pihak terkait		
Perorangan	178.903.892	83.723.544
Sub Jumlah	178.903.892	83.723.544
b. Dana Pihak Ketiga		
<i>Tabungan :</i>		
Perorangan	320.924	124.916.067
Sub Jumlah	320.924	124.916.067
<i>Deposito berjangka</i>		
Perorangan	9.309.000.000	670.000.000
Sub Jumlah	9.309.000.000	670.000.000
Jumlah	9.488.224.816	878.639.611

26. Komitmen dan Kontinjensi

	31 Des 2024 (Rp)	31 Des 2023 (Rp)
Komitmen :		
<i>Kewajiban komitmen :</i>		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang diterima dan belum digunakan	300.000.000	-
Kontinjensi		
<i>Tagihan kontinjensi :</i>		
Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	-	-
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	67.047.592	43.732.589
Aset produktif yang dihapusbukukan	1.059.823.494	1.046.804.521
Penerusan Kredit (Channeling)	-	-
Jumlah tagihan kontinjensi	1.126.871.086	1.090.537.110
Jumlah komitmen dan kontinjensi - bersih	1.426.871.086	1.090.537.110

27. Jaminan pemerintah

Berdasarkan Surat Direksi tanggal 17 Nopember 2005, bank telah menjadi peserta penjamin sesuai dengan ketentuan pada pasal 8 ayat (1) Undang-undang No.24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Dengan menjadi peserta penjamin, Pemerintah (LPS) menjamin kewajiban Bank Perkreditan Rakyat meliputi tabungan, deposito berjangka, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima dan kewajiban sejenisnya.

28. Perkara perdata

Pada akhir tahun tidak terdapat perkara perdata yang dapat menimbulkan tagihan atau kewajiban kontinjensi.

29. Peristiwa setelah tanggal neraca

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap atau pengungkapan dalam laporan keuangan.

30. Persetujuan atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan dikuatkan dengan surat pernyataan direksi dan surat representatif manajemen.

— 000 —



Trust is always earned,
we are better

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN**

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021
JL. SETIA BUDI. KOMP. BISNIS POINT. BLOK. CC. NO. 6. Tj. REJO. MEDAN SUNGGAL - 20122
TELP. (061) 8218300 FAX. (061) 8219300
e-mail : kaplian.afrizar@gmail.com

SURAT PENGANTAR

Medan, 25 Maret 2025

Laporan Nomor : 026/KAP-LA/Umum/III/2025
Hal : *Management Letter*

Kepada Yth.

Dewan Komisaris dan Direksi

PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Tata Patumbak

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Tata Patumbak, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya dengan menerbitkan Laporan Auditor Independen Nomor: 00017/2.1342/AU.2/07/1815-1/1/II/2025.

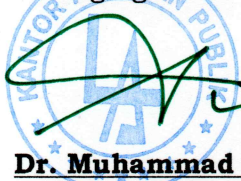
Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas Laporan Keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Tata Patumbak yang terakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kami melakukan pemahaman atas pengendalian internal, pengujian kewajaran pembukuan, dan penilaian operasi sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pendapat terhadap laporan keuangan. Struktur pengendalian internal, kewajaran pembukuan, dan pelaksanaan operasi tersebut merupakan tanggung jawab manajemen.

Dari pemahaman tersebut, kami mengutarakan pandangan kami terkait kondisi perusahaan pada saat periode audit. Kondisi yang dilaporkan dalam lampiran *management letter* mencakup kondisi dan manajemen pengelolaan serta pengendalian intern secara umum.

Management letter ini ditujukan untuk memberikan informasi kepada Dewan Komisaris, Manajemen, dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak yang tidak berkompeten di luar PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Tata Patumbak. Hal ini untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intern dan evaluasi serta tes yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.

KAP M.Lian Dalimunthe dan Rekan

Managing Partner



Dr. Muhammad Karya Satya Azhar, SE.Ak.,MSi.,CA.,CPA.,CFI

Ijin Akuntan Publik. AP.1815

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PRIMA TATA PATUMBAK
SURAT KOMENTAR
PERIODE PEMERIKSAAN 31 DESEMBER 2024**

Kami telah melaksanakan serangkaian pemeriksaan laporan keuangan, dan kegiatan operasional PT. Bank Perekonomiann Rakyat PRIMA TATA PATUMBAK untuk periode akuntansi 1 Januari s/d 31 Desember 2024. Kami Kantor Akuntan Publik M. Lian Dalimunthe dan Rekan menyampaikan komentar dan saran sebagai berikut.

1. Dasar Pemeriksaan dan Penyusunan

Pemeriksaan ini didasari dengan kontrak perikatan audit antara Kantor Akuntan Publik M. Lian Dalimunthe dan Rekan yang merupakan rekanan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode tahun 2024 dengan Pihak PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Tata Patumbak. Acuan penyusunan surat komentar dan saran atau manajemen letter dipedomani dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23 Tahun 2024 tentang Pelaporan melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

2. Penilaian Atas Kualitas Aktiva Produktif

Per 31 Desember 2023

NO	KETERANGAN	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
I	PERHITUNGAN AKTIVA PRODUKTIF & RASIO KAP						
	Aktiva Produktif						
1	1.1. Kredit yang diberikan	4.188.082.140	586.553.171	107.832.463	144.877.489	13.226.048	5.040.571.311
	1.2. Antar Bank Aktiva	2.325.000.000	-	-	-	-	2.325.000.000
	1.3. Jumlah Akt. Prod. (1.1 + 1.2.)	6.513.082.140	586.553.171	107.832.463	144.877.489	13.226.048	7.365.571.311
	1.4. % Bobot klasifikasi	0,0%	0,0%	50%	75%	100%	0,00%
	1.5. Jumlah Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (1.3 X 1.4)	-	-	53.916.232	108.658.117	13.226.048	175.800.396
	1.6. Jumlah APD terhadap Aktiva Pro. (1.5. : 1.3.) x 100%						2,39%
II	PERHITUNGAN PPAP TERHADAP PPAPWD						
2	2.1. Jumlah Aktiva Produktif (1.3.)	6.513.082.140	586.553.171	107.832.463	144.877.489	13.226.048	7.365.571.311
	2.2. Nilai Agunan yang diperhitungkan	2.354.258.940	579.715.604	79.572.703	141.428.193	497.175	3.155.472.615
	2.3. Selisih (2.1 - 2.2)	4.158.823.200	6.837.567	28.259.760	3.449.296	12.728.873	4.210.098.696
	2.4. % Perhitungan PPAPWD	0,5%	3,0%	10,0%	50,0%	100%	
	2.5. Jumlah PPAPWD (2.3 X 2.4.)	20.794.116	205.127	2.825.976	1.724.648	12.728.873	38.278.740
	2.6. Jumlah PPAP (Lihat neraca)						38.278.740
	2.7. Kelebihan (kekurangan) PPAP (2.5-2.6)						-
	2.8. Rasio PPAP terhadap PPAPWD (2.6 : 2.5) x 100%						100%

Per 31 Desember 2024

NO	KETERANGAN	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
I	PERHITUNGAN AKTIVA PRODUKTIF & RASIO KAP						
	Aktiva Produktif						
1	1.1. Kredit yang diberikan	21.065.441.393	80.782.289	261.222.605	11.570.144	157.778.570	21.576.795.001
	1.2. Antar Bank Aktiva	13.500.000.000	-	-	-	-	13.500.000.000
	1.3. Jumlah Akt. Prod. (1.1 + 1.2.)	34.565.441.393	80.782.289	261.222.605	11.570.144	157.778.570	35.076.795.001
	1.4. % Bobot klasifikasi	0%	0%	50%	75%	100%	0%
	1.5. Jumlah Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (1.3 X 1.4)	-	-	130.611.303	8.677.608	157.778.570	297.067.481
	1.6. Jumlah APD terhadap Aktiva Pro. (1.5. : 1.3.) x 100%						0,85%
II	PERHITUNGAN PPAP TERHADAP PPAPWD						
2	2.1. Jumlah Aktiva Produktif (1.3.)	34.565.441.393	80.782.289	261.222.605	11.570.144	157.778.570	35.076.795.001
	2.2. Nilai Agunan yang diperhitungkan	19.514.819.193	80.782.289	261.222.605	11.570.144	157.778.570	20.026.172.801
	2.3. Selisih (2.1 - 2.2)	15.050.622.200	-	-	-	-	15.050.622.200
	2.4. % Perhitungan PPAPWD	0,5%	3,0%	10%	50%	100%	
	2.5. Jumlah PPAPWD (2.3 X 2.4.)	75.253.111	-	-	-	-	75.253.111
	2.6. Jumlah PPAP (Lihat neraca)						75.253.111
	2.7. Kelebihan (kekurangan) PPAP (2.5-2.6)						-
	2.8. Rasio PPAP terhadap PPAPWD (2.6 : 2.5) x 100%						100%

Lanjutan Surat Komentar 2. Penilaian Atas Kualitas Aktiva Produktif

Ratio - ratio Kualitas Aktiva Produktif

	31 Des 2023	31 Des 2024
1. Ratio Aktiva Produktif yg di klasifikasikan / aktiva produktif	2,39%	0,85%
2. Ratio PPAP / PPAPWD	100%	100%

Ratio ini digunakan untuk mengukur kualitas aktiva produktif dengan menggunakan 2 (dua) ratio yaitu: Perbandingan antara aktiva produktif diklasifikasikan dengan aktiva produktif dan Perbandingan antara jumlah PPAP dengan PPAPWD : Sampai dengan 31 Desember 2024. Ratio Aktiva Produktif yang di klasifikasikan dengan aktiva Produktif sebesar 0,80% sedangkan Perbandingan antara jumlah PPAP dengan PPAPWD sebesar 100%. Ini bisa terlihat bahwa NPL tergolong baik (<5%) dan menurun jika dibandingkan dengan tahun lalu dan penyisihan sudah dianggap baik sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

3. Penilaian Atas Aset Lainnya dan Agunan yang di Ambil Alih

Nama Akun	31 Des 2024 Rp	31 Des 2023 Rp	Perkembangan		Keterangan
			Rp	%	
I. Aset Lainnya					
Uang Muka Pajak	2.204.573	2.204.573	-	0%	-
Biaya Dibayar Dimuka	131.027.828	122.318.496	8.709.332	100%	Kenaikan
Aset Lainnya	19.050.623	17.302.890	1.747.733	100%	Kenaikan
II. Agunan Yang diambil Alih	-	-	-	0%	-
Total	152.283.024	141.825.959	10.457.065		

4. Kewajaran dan Jumlah Penyediaan Dana Pihak Terkait

	Transaksi Pihak Terkait			
	Terkait	Tidak Terkait	Total	%
Per 31 Desember 2024				
Penyediaan Dana Bukan Bank				
- Tabungan Perorangan	320.924	1.573.796.856	1.574.117.780	0,02%
- Deposito Berjangka Perorangan	9.309.000.000	10.841.324.465	20.150.324.465	46,20%
Penggunaan Dana Bukan Bank				
- Kredit Yang diberikan	178.903.892	21.397.891.109	21.576.795.001	0,83%
Persentase Penggunaan Dana Pihak Terkait				1,44%
Per 31 Desember 2023				
Penyediaan Dana Bukan Bank				
- Tabungan Perorangan	124.916.067	1.431.317.970	1.556.234.037	8,03%
- Deposito Berjangka Perorangan	670.000.000	4.026.424.576	4.696.424.576	14,27%
Penggunaan Dana Bukan Bank				
- Kredit Yang diberikan	83.723.544	4.956.847.767	5.040.571.311	1,69%
Persentase Penggunaan Dana Pihak Terkait				1,53%

5. Perhitungan Batas Maksimum Pemberian Kredit

Sesuai dengan POJK No. 23 Tahun 2022 tentang Batas Minimum Pemberian Kredit Bank Pekreditan Rakyat dan Batas Maksimum Penyaluran Dana Bank Pembiayaan Rakyat Syariah , maka berikut perhitungan atas BMPK tersebut :

No	Kategori	% BMPK	Modal Inti dan Pelengkap		Jumlah BMPK	
			31 Des 2024	31 Des 2023	31 Des 2024	31 Des 2023
1	Pihak Terkait	10%	10.413.101.646	6.114.781.468	1.041.310.165	611.478.147
2	Pihak Tidak Terkait	20%	10.413.101.646	6.114.781.468	2.082.620.329	1.222.956.294
3	Kelompok	30%	10.413.101.646	6.114.781.468	3.123.930.494	1.834.434.441

Jika dilihat dari nominatif kredit yang diberikan kepada debitur, dapat diketahui bahwasanya tidak terdapat pelanggaran BMPK yang dilakukan oleh bank karena jumlah plafond maupun baki debet kredit yang diberikan tidak ada yang berada diatas perhitungan BMPK.

6. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Per 31 Desember 2024

KOMPONEN		NOMINAL	BOBOT RESIKO	ATMR
I	AKTIVA NERACA			
1.1	Kas	184.520.200	0%	-
1.2	Sertifikat Bank Indonesia		0%	-
1.3	Kredit dengan agunan berupa, SBI, tabungan dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	6.016.115.375	0%	-
1.4	Kredit kepada Pemerintah pusat	-	-	-
1.5	Giro, deposito berjangka, Sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain	15.396.609.115	20%	3.079.321.823
1.6	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain (Tabungan)	-	0%	-
1.7	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani hak tanggungan	5.404.511.779	30%	1.621.353.534
1.8	Kredit dengan agunan tanah dan bangunan tidak dengan hak tanggungan	67.159.557	50%	33.579.779
1.9	Kredit kepada pegawai/pensiunan	-	50%	-
1.10	Kredit kepada usaha mikro dan kecil	6.375.056.618	70%	4.462.539.633
1.11	Kredit dengan agunan kendaraan bermotor dengan fidusia	794.998.010	70%	556.498.607
1.12	Kredit lain yang tidak memenuhi risiko	2.676.944.141	100%	2.676.944.141
1.13	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	170.154.331	100%	170.154.331
1.14	Aktiva tetap dan inventaris lainnya	32.890.611	100%	32.890.611
1.15	Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	100%	-
1.16	Aktiva lainnya selain tersebut diatas	261.880.700	100%	261.880.700
JUMLAH ATMR		37.380.840.437		12.895.163.158

KOMPONEN		NOMINAL	BOBOT RESIKO	ATMR
I	MODAL INTI			
1.1	Modal disetor	16.325.000.000	100%	16.325.000.000
1.3	Disagio		100%	-
1.4	Modal sumbangan		100%	-
1.5	Dana setoran modal		100%	-
1.6	Cadangan umum	-	100%	-
1.7	Cadangan tujuan	-	100%	-
1.8	Laba ditahan	(5.521.012.648)	100%	(5.521.012.648)
1.9	Laba tahun-tahun lalu	-	100%	-
1.10	Rugi tahun tahun lalu-/-			
1.11	Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (maks 50% setelah dikurangi taksiran hutang PPH)	(535.527.213)	50% 100%	- (535.527.213)
1.12	Rugi tahun berjalan -/-	-	100%	-
1.13	Good will		75% 100%	- -
1.14	AYDA tanah/bangunan melampaui 3 tahun sd 5 tahun -/- AYDA tanah/bangunan melampaui 5 tahun -/-			
1.14 JUMLAH MODAL INTI		-		10.268.460.139
II	MODAL PELENGKAP			
2.1	Cadangan revaluasi aktiva tetap	-	100%	-
2.2	Penyisihan Penghapusan Aktiva produktif Umum (maks 1,25% dari ATMR)	144.641.507	100%	144.641.507
2.3	Modal pinjaman	-	100%	-
2.4	Pinjaman sub ordinasi (maks 50% dari M.inti)	-	50%	-
2.5	Jumlah Modal Pelengkap (maks 100% dari Modal Inti)	10.268.460.139		-
Sub Jumlah		10.413.101.646		144.641.507
III	JUMLAH MODAL	10.413.101.646		10.413.101.646
MODAL MINIMUM (12% x ATMR)				1.547.419.579
JUMLAH KELEBIHAN MODAL				8.865.682.067
RASIO KPMM (CAR) = JUMLAH MODAL / ATMR				80,75%

Lanjutan Surat Komentar 6. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Per 31 Desember 2023

KOMPONEN		NOMINAL	BOBOT RESIKO	ATMR
I	AKTIVA NERACA			
1.1	Kas	201.404.400	0%	-
1.2	Sertifikat Bank Indonesia		0%	-
1.3	Kredit dengan agunan berupa, SBI, tabungan dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	31.711.075	0%	-
1.4	Kredit kepada Pemerintah pusat		-	-
1.5	Giro, deposito berjangka, Sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain	7.063.545.150	20%	1.412.709.030
1.6	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain (Tabungan)	-	0%	-
1.7	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani hak tanggungan.	2.723.341.522	30%	817.002.457
1.8	Kredit dengan agunan tanah dan bangunan tidak dengan hak tanggungan	285.418.561	50%	142.709.281
1.9	Kredit kepada pegawai/pensiunan	-	50%	-
1.10	Kredit kepada usaha mikro dan kecil	450.452.588	70%	315.316.812
1.11	Kredit dengan agunan kendaraan bermotor dengan fidusia	361.938.861	70%	253.357.203
1.12	Kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	9.809.212	100%	9.809.212
1.13	Kredit lain yang tidak memenuhi resiko	1.128.575.536	100%	1.128.575.536
1.14	Aktiva tetap dan inventaris lainnya	60.892.201	100%	60.892.201
1.15	Aktiva lainya selain tersebut diatas	195.846.781	100%	195.846.781
JUMLAH ATMR		12.512.935.887		4.336.218.511

I	MODAL INTI			
1.1	Modal disetor	11.615.000.000	100%	11.615.000.000
1.2	Agio		100%	-
1.3	Disagio		100%	-
1.4	Modal sumbangan		100%	-
1.5	Dana setoran modal	-	100%	-
1.6	Cadangan umum	-	100%	-
1.7	Cadangan tujuan		100%	-
1.8	Laba ditahan	(5.028.157.282)	100%	(5.028.157.282)
1.9	Laba tahun-tahun lalu	-	100%	-
1.10	Rugi tahun tahun lalu-/-			
1.11	Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (maks 50% setelah dikurangi taksiran hutang PPH)	(492.855.366)	50%	-
		-	100%	(492.855.366)
1.12	Rugi tahun berjalan -/-	-	100%	-
1.13	Good will			
1.14	AYDA yang tidak Terjual			
1.14 JUMLAH MODAL INTI		-		6.093.987.352
KOMPONEN		NOMINAL	BOBOT RESIKO	ATMR
II	MODAL PELENGKAP			
2.1	Cadangan revaluasi aktiva tetap	-	100%	-
2.2	Penyisihan Penghapusan Aktiva produktif Umum (maks 1,25% dari ATMR)	20.794.116	100%	20.794.116
2.3	Modal pinjaman	-	100%	-
2.4	Pinjaman sub ordinasi (maks 50% dari M.inti)	-	50%	-
2.5	Jumlah Modal Pelengkap (maks 100% dari Modal Inti)	6.093.987.352		-
	Sub Jumlah	6.114.781.468		20.794.116
III	JUMLAH MODAL	6.114.781.468		6.114.781.468
	MODAL MINIMUM (12% x ATMR)			520.346.221
	JUMLAH KELEBIHAN MODAL			5.594.435.246
	RASIO KPMM (CAR) = $\frac{\text{JUMLAH MODAL}}{\text{ATMR}}$			141,02%

7. Perhitungan Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Rasio Lancar

Total Aset produktif sebelum penyisihan mengalami penurunan, adapun penurunan adalah sebagai berikut :

No	Keterangan	31 Des 2024	31 Des 2023	Kenaikan/Penurunan		Keterangan
1.	Penerimaan Dana Pihak Ketiga					
	Modal Setor	16.325.000.000	11.615.000.000	4.710.000.000	40,55%	Kenaikan
	Deposito	20.150.324.465	4.696.424.576	15.453.899.889	329,06%	Kenaikan
	Tabungan	1.574.117.780	1.556.234.037	17.883.743	1,15%	Kenaikan
	Pinjaman yg diterima	-	-	-	0,00%	-
	Total Penerimaan Dana Pihak Ketiga	21.724.442.245	6.252.658.613	15.471.783.632	247,44%	Kenaikan
2.	Penggunaan Dana Pihak Ketiga					
	- Kredit Yang diberikan	21.576.795.001	5.040.571.311	16.536.223.690	328,06%	Kenaikan
	Total Penggunaan Dana Pihak Ketiga	21.576.795.001	5.040.571.311	16.536.223.690	328,06%	Kenaikan
	Loan To Deposit Ratio	99,32%	80,61%		18,71%	Kenaikan

Adapun Rasio Lancar dan Rasio Cepat pada periode 31 Desember 2024 dengan perbandingan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

No	Keterangan	31 Des 2024	31 Des 2023	Kenaikan/Penurunan		Keterangan
1	Rasio Lancar					
	Harta Lancar					
	Kas	184.520.200	201.404.400	(16.884.200)	-8%	Penurunan
	Pendapatan bunga yang akan diterima	109.597.676	54.020.822	55.576.854	103%	Kenaikan
	Penempatan pada bank lain	15.327.220.719	7.063.545.150	8.263.675.569	117%	Kenaikan
	Kredit yang diberikan	21.429.686.700	4.970.453.239	16.459.233.461	331%	Kenaikan
	Total Harta Lancar	37.051.025.295	12.289.423.611			
	Hutang Lancar					
	Kewajiban segera	92.353.752	95.378.480	(3.024.728)	-3%	Penurunan
	Utang Bunga	62.557.787	5.393.687	57.164.100	1060%	Kenaikan
	Utang Pajak	-	-	-	0%	-
	Tabungan	1.574.117.780	1.556.234.037	17.883.743	1%	Kenaikan
	Deposito Berjangka	20.150.324.465	4.696.424.576	15.453.899.889	329%	Kenaikan
	Simpanan Dari Bank Lain	5.081.802.090	-	5.081.802.090	100%	Kenaikan
	Total Hutang Lancar	26.961.155.874	6.353.430.780			
	Rasio Lancar	137,42%	193,43%	-56,01%	-29%	Penurunan
2	Rasio Cepat					
	Alat Liquid					
	Kas	184.520.200	201.404.400	(16.884.200)	-8,4%	Penurunan
	Giro	1.896.609.115	4.738.545.150	(2.841.936.035)	-60,0%	Penurunan
	Tabungan Bersih	-	-	-	0,0%	-
	Total Alat Liquid	2.081.129.315	4.939.949.550			
	Hutang Liquid					
	Kewajiban segera	92.353.752	95.378.480	(3.024.728)	-3,2%	Penurunan
	Tabungan	1.574.117.780	1.556.234.037	17.883.743	1,1%	Kenaikan
	Deposito Berjangka	20.150.324.465	4.696.424.576	15.453.899.889	329,1%	Kenaikan
	Total Hutang Liquid	21.816.795.997	6.348.037.093			
	Rasio Lancar	9,54%	77,82%	-68,28%	-88%	Penurunan

8. Perhitungan Pengembalian atas Harta dan Kinerja Operasional (ROA dan BOPO)

Berikut kami sajikan rasio ROA dan BOPO pada posisi bulan desember 2024 dan 2023, antara lain :

No	Keterangan	31 Des 2024	31 Des 2023	Kenaikan/Penurunan		Keterangan
1.	Pengembalian atas Harta (Return On Aset)					
	- Laba Bersih Setelah Pajak PPh	(535.527.213)	(492.855.366)	(42.671.847)	8,66%	Kenaikan
	- Rata-Rata Aktiva	23.902.618.041	12.261.306.617	11.641.311.424	94,94%	Kenaikan
	Return On Aset Ratio	-2,24%	-4,02%		1,78%	Kenaikan
2.	Kinerja Operasional BPR (BOPO)					
	- Beban Operasional	2.685.763.214	1.983.021.533	702.741.681	35,44%	Kenaikan
	- Pendapatan Operasional	2.150.748.397	1.497.797.368	652.951.029	43,59%	Kenaikan
	Rasio BOPO	124,88%	132,40%		-7,52%	Penurunan

9. Keandalan Sistem Pelaporan BPR

Sistem pelaporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat saat ini menggunakan World Area Network (WAN). Hal ini diperbuat agar ketepatan dan kecepatan akan informasi keuangan perbankan. Pada sistem ini, pembukuan perusahaan sudah menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik khusus BPR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia sejak tahun 2010. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa sistem pelaporan keuangan perusahaan sudah cukup handal.

10. Hal-hal Lainnya

a. Modal Disetor

Modal disetorkan menurut perubahan akte pendirian terakhir dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan adalah sebesar Rp 16.325.000.000,- dimana terdiri dari 163.250 lembar saham senilai Rp 100.000,- per lembar. Berikut komposisi modal disetorkan pada periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, antara lain sebagai berikut :

	Nilai Saham/Lbr	Kepemilikan Saham Tahun 2024		Kepemilikan Saham Tahun 2023		Mutasi Saham Nominal (Rp)
		Lembar Saham	Nominal (Rp)	Lembar Saham	Nominal (Rp)	
PT Mestika Benua Mas	100.000	156.483	15.648.300.000	109.383	10.938.300.000	4.710.000.000
PT Vigour Artha Nusantara	100.000	6.767	676.700.000	6.767	676.700.000	-
	200.000	163.250	16.325.000.000	116.150	11.615.000.000	4.710.000.000

b. Perkembangan Harta dan Kewajiban

Keterangan	31 Des 2024	31 Des 2023	Kenaikan/Penurunan	Keterangan
Harta				
Harta Lancar				
Kas	184.520.200	201.404.400	(16.884.200)	-8,38% Penurunan
Pendapatan Bunga yang Akan diterima	109.597.676	54.020.822	55.576.854	103% Kenaikan
Penempatan pada Bank Lain (Bersih)	15.327.220.719	7.063.545.150	8.263.675.569	116,99% Kenaikan
Kredit yang diberikan (Bersih)	21.429.686.700	4.970.453.239	16.459.233.461	331,14% Kenaikan
Harta Tetap				
Harga Perolehan	930.571.814	1.217.798.860	(287.227.046)	-23,59% Penurunan
Akumulasi Penyusutan	(897.681.205)	(1.156.906.661)	259.225.456	-22,41% Penurunan
Harta Lainnya				
Harta Tidak Berwujud (Bersih)	2	2	-	0,00% -
Aset Lain-lain	152.283.024	141.825.959	10.457.065	7,37% Kenaikan
Kewajiban				
Kewajiban Lancar				
Kewajiban segera	92.353.752	95.378.480	(3.024.728)	-3,17% Penurunan
Utang Bunga	62.557.787	5.393.687	57.164.100	1059,83% Kenaikan
Utang Pajak	-	-	-	0,00% -
Tabungan	1.574.117.780	1.556.234.037	17.883.743	1,15% Kenaikan
Deposito Berjangka	20.150.324.465	4.696.424.576	15.453.899.889	329,06% Kenaikan
Simpanan Dari Bank Lain	5.081.802.090	-	5.081.802.090	100,00% Kenaikan
Dana Setoran Modal - Kewajiban	-	-	-	0,00% -
Kewajiban Lain - Lain	6.582.917	44.723.639	(38.140.722)	-85,28% Penurunan
Kewajiban Jangka Panjang				
Pinjaman Yang Diterima	-	-	-	0,00% -

c. Perkembangan Pendapatan dan Beban

Keterangan	31 Des 2024	31 Des 2023	Kenaikan/Penurunan	Keterangan
Pendapatan Operasional Bersih	1.470.495.526	1.151.228.044	319.267.482	28% Kenaikan
Beban Operasional	2.005.510.342	1.636.452.210	369.058.132	23% Kenaikan
Pendapatan Non Operasional Bersih	700.000	4.550.000	(3.850.000)	-85% Penurunan
Beban Non Operasional	1.212.397	12.181.200	(10.968.803)	-90% Penurunan
Taksiran Pajak Penghasilan PPH 25	-	-	-	0% -

d. Manajemen Pengelolaan Kredit dan Pengumpulan Dana Pihak Ketiga

Pengelolaan Kredit		31 Des 2023	Kenaikan/Penurunan	Keterangan
Keterangan	31 Des 2024	5.040.571.311	16.536.223.690	328,06% Kenaikan
Jumlah Pemberian Kredit	21.576.795.001			
Kredit Bermasalah				
Dalam Perhatian Khusus	80.782.289	586.553.171	(505.770.882)	-86,23% Penurunan
Kurang Lancar	261.222.605	105.006.487	156.216.118	148,77% Kenaikan
Diragukan	11.570.144	143.152.841	(131.582.697)	-91,92% Penurunan
Macet	157.778.570	497.175	157.281.395	31635,02% Kenaikan
Rasio Kredit Bermasalah	2,00%	4,93%	(323.856.066)	-2,94% Penurunan

Lanjutan Surat Komentar 10. Hal-hal Lainnya

Manajemen Pengelolaan kredit secara total pada periode 31 Desember 2024 mengalami kenaikan, hal ini dapat dilihat dari penurunan kredit non lancar pada periode tersebut sebesar 2,93% dari 4,93% menjadi 2,00%. Jika dilihat lebih mendalam hal ini terjadi akibat semakin turunnya kredit pada kategori Dalam Perhatian Khusus dan Diragukan. Ini menggambarkan adanya peningkatan yang cukup signifikan pada pengelolaan kredit. Pencadangan aktiva produktif khususnya kredit, perusahaan telah mencadangkan 100% dari ketentuan yang berlaku yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Pencadangan ini dibuat untuk menutupi jika kredit yang diberikan tidak dapat dibayar oleh debitur bank.

Pengumpulan Dana Pihak Ketiga

Keterangan	31 Des 2024
Tabungan	1.574.117.780
Deposito Berjangka	20.150.324.465
Simpanan Dari Bank Lain	5.081.802.090
TOTAL	26.806.244.335

31 Des 2023	Kenaikan/Penurunan		Keterangan
1.556.234.037	17.883.743	1,1%	Kenaikan
4.696.424.576	15.453.899.889	329,1%	Kenaikan
-	5.081.802.090	100,0%	Kenaikan
6.252.658.613	20.553.585.722	328,7%	Kenaikan

Pengumpulan dana pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar 328,7%. Secara keseluruhan hal ini sudah cukup baik, namun perusahaan harus tetap mempertahankan manajemen yang baik dalam pengumpulan dana pihak ketiga ini.

Secara umum perkembangan pengumpulan dana oleh bank jika dilihat dari dana pihak ketiga mengalami kenaikan dan pemberian kredit ke pada masyarakat meningkat dalam penyalurannya. Pemberian kredit kepada masyarakat lebih besar didanai oleh tabungan, deposito berjangka dan simpanan dari bank lain, ini dapat dilihat dengan lebih tingginya peningkatan pada sektor tersebut jika dibandingkan dengan kredit yang diberikan.

e. Pajak Penghasilan Badan

Bank menggunakan norma umum dalam perhitungan pajak penghasilannya, hal ini karena omset berada diatas Rp. 4.800.0000.000,-. Berdasarkan peraturan pemerintah yang berlaku dinyatakan bahwa tarif pajak penghasilan yang semulanya 25% turun menjadi 22%. Selain itu BPR juga mendapatkan fasilitas diskon tarif sebesar 50%, hal ini karena omset BPR masih dibawah dari Rp.50.000.000.000,-.

f. Imbalan Pasca Kerja

Bank mempunyai kewajiban untuk memberi imbalan Pasca Kerja yang didasarkan atas masa kerja (Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja No.Kep-150/Men/2000). Undang-undang No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan menggantikan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja di atas. Imbalan pasca kerja adalah jumlah dari manfaat masa datang yang akan diterima karyawan sebagai imbalan dari jasa mereka saat ini dan masa lalu.

Perusahaan belum mencadangkan atas kewajiban imbalan pasca kerja ini, untuk itu saran yang diberikan kepada perusahaan adalah agar dapat menerapkan imbalan pasca kerja yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

g. Pembentukan Dana Cadangan Umum dan Khusus

Bank tidak membentuk cadangan umum pada periode berjalan, sehingga besarnya sama dengan tahun lalu. Cadangan ini nantinya akan digunakan untuk menutupi kerugian perusahaan dimasa yang akan datang. Sampai dengan periode 31 Desember 2024, PT BPR Prima Tata Patumbak tidak melakukan pembagian deviden kepada pemegang saham.

h. Jaminan pemerintah

Berdasarkan Surat Direksi tanggal 17 Nopember 2005, bank telah menjadi peserta penjamin sesuai dengan ketentuan pada pasal 8 ayat (1) Undang-undang No.24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Dengan menjadi peserta penjamin, Pemerintah (LPS) menjamin kewajiban Bank Perkreditan Rakyat meliputi tabungan, deposito berjangka, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima dan kewajiban sejenisnya.

i. Perkara perdata

Pada akhir tahun tidak terdapat perkara perdata yang dapat menimbulkan tagihan atau kewajiban kontinjensi.

k. Peristiwa setelah tanggal neraca

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap atau pengungkapan dalam laporan keuangan.

I. Persetujuan atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2024, dan dikuatkan dengan surat pernyataan direksi dan surat representatif manajemen, surat ini dapat dilihat pada laporan audit yang dilampirkan.

PT. BPR Prima Tata Patumbak pada periode 31 Desember 2024 telah diaudit oleh KAP M.Lian Dalimunthe dan Rekan dengan penandatanganan Laporan Auditor Independen Dr. Muhammad Karya Satya Azhar, SE.Ak.,MSi.,CA.,CPA.,CFI. Opini periode 31 Desember 2024 adalah Wajar Dengan Pengecualian dengan nomor 00017/2.1342/AU.2/07/1815-1/1/II/2025 tanggal 06 Februari 2025.

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir Per 31 Desember 2024
PT. BPR PRIMA TATA PATUMBAK**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Marwato
Alamat Kantor : Jl. Rotan No 76 Medan
Nomor Telepon : 061-415-4111
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yanti
Alamat Kantor : Jl. Rotan No 76 Medan
Nomor Telepon : 061-415-4111
Jabatan : Direktur Operasional dan Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR PRIMA TATA PATUMBAK telah disusun untuk tahun buku 2024 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR PRIMA TATA PATUMBAK Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan benar.
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR PRIMA TATA PATUMBAK tahun buku 2024 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank.
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Medan, 28 April 2025
PT. BPR PRIMA TATA PATUMBAK


Marwato
Direktur Utama


Yanti
Direktur Operasional dan
Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan



LAPORAN HASIL PENILAIAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR PRIMA TATA PATUMBAK
Posisi 31 DESEMBER 2024

Nama BPR : PT. BPR Prima Tata Patumbak
 Alamat : Jl. Rotan No 76 Medan
 No Telepon : 061-415-4111
 Posisi Keuangan : 31 Desember 2024
 Modal Inti : Rp. 10.268.460.139
 Total Aset : Rp. 37.236.198.930

1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Keuangan

Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	201,404,400	184,520,200	-16,884,200	-8.38%
Kas dalam Valuta Asing	0	0	0	0.00%
Penempatan pada Bank Lain	7,063,545,150	15,396,609,115	8,333,063,965	117.97%
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	-69,388,396	-69,388,396	100.00%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	5,040,571,311	21,576,795,001	16,536,223,690	328.06%
-/- Provisi Belum Diamortisasi	-31,839,332	-71,855,190	-40,015,858	125.68%
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0	0.00%
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0	0	0.00%
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0	0	0.00%
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-38,278,740	-75,253,111	-36,974,371	96.59%
Penyertaan Modal	0	0	0	0.00%
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0	0.00%
Agunan yang diambil alih	0	0	0	0.00%
Properti Terbengkalai	0	0	0	0.00%
Aset Tetap dan Inventaris	1,217,798,860	930,571,814	-287,227,046	-23.59%
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	-1,156,906,661	-897,681,205	259,225,456	-22.41%
Aset Tidak Berwujud	190,064,666	70,365,500	-119,699,166	-62.98%
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	-190,064,664	-70,365,498	119,699,166	-62.98%
Aset Antarkantor	0	0	0	0.00%
Aset Keuangan Lainnya	0	0	0	0.00%
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0	0.00%
Aset Lainnya	195,846,781	261,880,700	66,033,919	33.72%
TOTAL ASET	12,492,141,771	37,236,198,930	24,744,057,159	198.08%

1. Kas dalam Rupiah
Kas dalam Rupiah PT. BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 184. 520.200,- atau mengalami penurunan sebesar Rp. 16.884.200 atau (8,38%) dibandingkan posisi Desember 2023 yaitu sebesar Rp. 201.404.400,-.
2. Penempatan pada Bank Lain
Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 15.396.609.115,- meningkat sebesar Rp. 8.333.063.965,- atau 117,97% dibandingkan posisi Desember 2023 yaitu sebesar Rp. 7.063.545.150,-.
3. -/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain PT BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 69.388.396 atau mengalami peningkatan 100.00% dari tahun sebelumnya periode 31 Desember 2023.
4. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)
Kredit yang Diberikan (Baki Debet) PT BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 21.576.795.001,- tumbuh sebesar Rp. 16.536.223.690,- atau 328,06%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 5.040.571.311,- pada 31 Desember 2023.
5. -/- Provisi Belum Diamortisasi
-/- Provisi Belum Diamortisasi di PT. BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 71.855.190,- tumbuh sebesar Rp. 40.015.858,- atau 125,68%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 31.839.332,- pada 31 Desember 2023.
6. -/-Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam Rangka Restrukturisasi
-/-Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam Rangka Restrukturisasi di PT. BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 dan posisi 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 0,-.
7. -/-Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan
-/-Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan di PT BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 75.253.111,- meningkat sebesar Rp. 36.974.371,- atau 96,59% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 38.278.740,- pada 31 Desember 2023.
8. Agunan yang diambil Alih (AYDA)
Agunan yang diambil Alih (AYDA) di PT BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.0,-.
9. Aset Tetap dan Inventaris
Aset Tetap dan Inventaris di PT BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 930.571.814,- turun sebesar (Rp. 287.227.046) atau (23,59%) dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 1.217.798.860,- pada 31 Desember 2023.

10. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 897.681.205,- turun sebesar Rp. 259.225.456,- atau 22,41% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 1.156.906.661,- pada 31 Desember 2023.
11. Aset Tidak Berwujud
Aset Tidak Berwujud di PT BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 70.365.500,- turun sebesar (Rp. 119.699.166) atau (62,98%) dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 190.064.666,- pada 31 Desember 2023.
12. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud di PT BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 70.365.498,- turun sebesar Rp. 119.699.166,- atau 62,98% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 190.064.664,- pada 31 Desember 2023.
13. Aset Lainnya
Aset Lainnya di PT BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 261.880.700,- meningkat sebesar Rp. 66.033.919,- atau 33,72% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 195.846.781,- pada 31 Desember 2023.
14. Total Aset
Total Aset Total Aset di PT BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 37.236.198.930,- meningkat sebesar Rp. 24.744.057.159,- atau 198,08% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 12.492.141.771,- pada 31 Desember 2023.

1.2 Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	95,378,480	92,353,752	-3,024,728	-3.17%
Simpanan				0.00%
a. Tabungan	1,556,234,037	1,574,117,780	17,883,743	1.15%
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0	0.00%
b. Deposito	4,696,424,576	20,150,324,465	15,453,899,889	329.06%
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0	0.00%
Simpanan dari Bank Lain	0	5,081,802,090	5,081,802,090	100.00%
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0	0.00%
Pinjaman yang Diterima	0	0	0	0.00%
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0	0.00%
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0	0	0.00%
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0	0	0.00%
Liabilitas Antarkantor	0	0	0	0.00%
Liabilitas Lainnya	50,117,326	69,140,704	19,023,378	37.96%
TOTAL LIABILITAS	6,398,154,419	26,967,738,791	20,569,584,372	321.49%

1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 92.353.752,- turun sebesar Rp. 3.024.728,- atau 3,17% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 95.378.480,- pada 31 Desember 2023.

2. Tabungan

Tabungan di PT BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 1.574.117.780,- tumbuh sebesar Rp. 17.883.743,- atau 1,15% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 1.556.234.037,- pada 31 Desember 2023.

3. Deposito

Deposito di PT BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 20.150.324.465,- tumbuh sebesar Rp. 15.453.899.889,- atau 329,06% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 4.696.424.576,- pada 31 Desember 2023.

4. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain di PT BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 5.081.802.090,- tumbuh 100% dari posisi 31 Desember 2023.

5. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang Diterima di PT BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 0,-.

6. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 69.140.704,- tumbuh sebesar Rp. 19.023.378,- atau 37,96% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 50.117.326,- di 31 Desember 2023.

7. Total Liabilitas

Total Liabilitas di PT BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 26.967.738.791,- tumbuh sebesar Rp. 20.569.584.372,- atau 321,49% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 6.398.154.419,- di 31 Desember 2023.

1.3 Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
EKUITAS				
Modal Disetor				
a. Modal Dasar	29,200,000,000	29,200,000,000	0	0.00%
b. Modal yang Belum Disetor -/-	-17,585,000,000	-12,875,000,000	4,710,000,000	-26.78%
Tambahan Modal Disetor (Modal Sumbangan, dll)	0	0	0	0.00%
Ekuitas Lain (Keuntungan, Revaluasi Aset, dll)	0	0	0	0.00%
Cadangan				
a. Umum	0	0	0	0.00%
b. Tujuan	0	0	0	0.00%
Laba (Rugi)			0	
a. Tahun-Tahun Lalu	-5,028,157,282	-5,521,012,648	-492,855,366	9.80%
b. Tahun Berjalan	-492,855,366	-535,527,213	-42,671,847	8.66%
TOTAL EKUITAS	6,093,987,352	10,268,460,139	4,174,472,787	68.50%

1. Modal Dasar

Modal Dasar di PT. BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 29.200.000.000,-

2. Modal yang Belum Disetor -/-

Modal yang Belum Disetor di PT. BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 12,875.000.000,- tumbuh sebesar Rp. 4.710.000.000,- atau 26.78% hal ini dikarenakan adanya penambahan modal disetor dibandingkan pada tahun sbelumnya yaitu sebesar Rp. 17.585.000.000,- di 31 Desember 2023.

3. Cadangan Umum dan Cadangan Tujuan

Cadangan Umum dan Cadangan Tujuan di PT. BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 0,-.

4. Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu
Rugi Tahun-Tahun Lalu di PT. BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 5.521.012.648,- atau mengalami peningkatan sebesar Rp. 492.855.366 atau 9,80% dibandingkan pada tahun sebelumnya yaitu rugi sebesar Rp. 5.028.157.282,- di 31 Desember 2023.
5. Laba (Rugi) Berjalan
Rugi Berjalan di PT. BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 535.527.213,- atau mengalami peningkatan sebesar Rp. 42.671.847 atau 8,66% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu rugi sebesar Rp. 492.855.366,- di 31 Desember 2023.
6. Total Ekuitas
Total Ekuitas di PT. BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 10.268.460.139,- atau tumbuh sebesar Rp. 4.174.472.787,- atau 68,50% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 6.093.987.352,- di 31 Desember 2023.

2. Pengujian Atas Pos-Pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Operasional				
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan pada Bank Lain	428,121,238	634,932,783	206,811,545	48.31%
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	869,671,029	1,208,862,526	339,191,497	39.00%
Pendapatan Provisi Kredit	34,911,396	61,791,954	26,880,558	77.00%
Pendapatan Lainnya	165,093,704	245,161,135	80,067,431	48.50%
Total Pendapatan Operasional	1,497,797,367	2,150,748,398	652,951,031	43.59%
Beban Operasional			0	
Beban Bunga Kontraktual	346,569,323	680,252,872	333,683,549	96.28%
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0	0	0.00%
Beban Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	14,247,743	137,003,212	122,755,469	861.58%
Beban Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	64,777,125	89,882,102	25,104,977	38.76%
Beban Pemasaran	6,600,000	5,747,294	-852,706	-12.92%
Beban Administrasi dan Umum	1,550,827,342	1,772,877,734	222,050,392	14.32%
Total Beban Operasional	1,983,021,533	2,685,763,214	702,741,681	35.44%
Laba (Rugi) Operasional	-485,224,166	-535,014,816	-49,790,650	10.26%
Pendapatan Non Operasional	4,550,000	700,000	-3,850,000	-84.62%
Beban Non Operasional	12,181,200	1,212,397	-10,968,803	-90.05%
Laba (Rugi) Non Operasional	-492,855,366	-535,527,213	-42,671,847	8.66%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	0	0	0	0.00%
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-492,855,366	-535,527,213	-42,671,847	8.66%

1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan pada Bank Lain
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan pada Bank Lain di PT BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 634.932.783,- tumbuh Rp. 206.811.545,- atau 48,31% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 428.121.238,- pada 31 Desember 2023.
2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan di PT BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 1.208.862.526,- tumbuh sebesar Rp. Rp. 339.191.497,- atau 39,00% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 869.671.029,- pada 31 Desember 2023.
3. Pendapatan Provisi Kredit
Pendapatan Provisi Kredit di PT BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 61.791.954,- tumbuh Rp. 26.880.558,- atau 77,00% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 34.911.396,- pada 31 Desember 2023,
4. Pendapatan Lainnya
Pendapatan Lainnya di PT BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 245.161.135,- tumbuh Rp. 80.067.431,- atau 48,50% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 165.093.704,- pada 31 Desember 2023.
5. Total Pendapatan Operasional
Total Pendapatan Operasional di PT BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 Rp. 2.150.748.398,- tumbuh sebesar Rp. 652.951.031,- atau 43,59% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 1.497.797.367,- pada 31 Desember 2023.
6. Beban Bunga Kontraktual
Beban Bunga Kontraktual di PT BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 680.252.872,- tumbuh sebesar Rp. 333.683.549,- atau 96,28% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 346.569.323,- pada 31 Desember 2023.
7. Beban Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain
Beban Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain di PT BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 137.003.212,- meningkat sebesar Rp. 122.755.469,- atau 861,58% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 14.247.743,- pada 31 Desember 2023.
8. Beban Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan
Beban Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 89.882.102,- meningkat sebesar Rp. 25.104.977,- atau 38,76% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 64.777.125,- pada 31 Desember 2023.

9. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran di PT BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 5.747.294,- turun sebesar (Rp. 852.706) atau (12,92%) dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 6.600.000,- pada 31 Desember 2023.

10. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum di PT BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 1.772.877.734,- tumbuh sebesar Rp. 222.050.392,- atau 14,32% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 1.550.827.342,- pada 31 Desember 2023.

11. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional di PT BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 2.685.763.214,- meningkat sebesar Rp. 702.741.681,- atau 35,44% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 1.983.021.533,- pada 31 Desember 2023.

12. Laba (Rugi) Operasional

Rugi Operasional di PT BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar (Rp. 535.014.816) meningkat sebesar (Rp. 49.790.650,-) atau 10,26% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar (Rp. 485.224.166) pada 31 Desember 2023.

13. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non Operasional di PT BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 700.000,- turun Rp. 3.850.000,- atau (84,62%) dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 4.550.000,- pada 31 Desember 2023.

14. Beban Non Operasional

Beban Non Operasional di PT BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 1.212.397,- turun sebesar (Rp. 10.968.803,-) atau (90,05%) dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 12.181.200,- pada 31 Desember 2023.

15. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Rugi Tahun Berjalan di PT BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar (Rp. 535.527.213,-) meningkat sebesar (Rp. 42.671.847,-) atau 8,66% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. (492.855.366,-) pada 31 Desember 2023.

3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

Tabel.5. Laporan Rekening Administratif

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Tagihan Komitmen	0	0	0	0.00%
Kewajiban Komitmen	0	300,000,000	300,000,000	100.00%
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	43,732,589	67,047,592	23,315,003	53.31%
Aset Produktif yang dihapusbuku	1,046,804,521	1,059,823,494	13,018,973	1.24%
Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0	0	0.00%
Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0	0	0.00%
Kewajiban Kontinjensi	0	0	0	0.00%
Rekening Administratif Lainnya	0	0	0	0.00%

1. Kewajiban Komitmen

Kewajiban Komitmen di PT BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 300.000.000,- tumbuh sebesar Rp. 300.000.000,- atau 100,00% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 0,- pada 31 Desember 2023.

2. Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian di PT BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 67.047,592,- tumbuh sebesar Rp. 23.315.003,- atau 53,31% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 43.732.589,- pada 31 Desember 2023.

3. Aset Produktif yang Dihapusbuku

Aset Produktif yang Dihapusbuku di PT BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 1.059.823.494,- tumbuh sebesar Rp. 13.018.973,- atau 1,24% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 1.046.804.521,- pada 31 Desember 2023.

4. Pengujian Atas Pos-pos Data Rasio-rasio Keuangan

Tabel 6. Data Rasio-rasio Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	141.02%	80.75%	-60.27%	-42.74%
Non Performing Loan (NPL) Gross	5.28%	2.00%	-3.28%	-62.12%
Non Performing Loan (NPL) Neto	4.93%	2.00%	-2.93%	-59.43%
Return on Assets (ROA)	-4.02%	-2.24%	1.78%	-44.28%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	132.40%	124.88%	-7.52%	-5.68%
Net Interest Margin (NIM)	8.09%	4.92%	-3.17%	-39.18%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	80.61%	99.32%	18.71%	23.21%
Cash Ratio (CR)	77.82%	9.54%	-68.28%	-87.74%

- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)**
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 80,75% turun sebesar (60,27%) dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 141,02% pada 31 Desember 2023.
- Non Performing Loan (NPL) Gross**
Non Performing Loan (NPL) Gross di PT BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah 2,00% turun sebesar (3,28%) dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 5,28% pada 31 Desember 2023. NPL Gross turun seiring dengan penurunan kredit yang bermasalah.
- Non Performing Loan (NPL) Neto**
Non Performing Loan (NPL) Neto di PT BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 2,00% turun sebesar (2,93%) dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 4,93% pada 31 Desember 2023. NPL Neto turun seiring dengan penurunan kredit yang bermasalah.
- Return on Asset (ROA)**
Return on Asset (ROA) di PT BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah (2,24%) turun sebesar 1,78% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar (4,02%) pada 31 Desember 2023.
- Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah 124,88% turun sebesar (7,52%) dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 132,40% pada 31 Desember 2023.
- Net Interest Margin (NIM)**

Net Interest Margin (NIM) di PT BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 4,92% turun sebesar (3,17%) dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 8,09% pada 31 Desember 2023.

7. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 99,32% tumbuh sebesar 18,71% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 80,61%.

8. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di PT BPR Prima Tata Patumbak posisi 31 Desember 2024 adalah 9,54% turun sebesar (68,28%) dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 77,82%.

Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Penilaian Atas Pos-pos Laporan Keuangan

Berdasarkan Laporan Keuangan PT. BPR Prima Tata Patumbak periode 31 Desember 2024 terdapat peningkatan dibandingkan dengan periode 31 Desember 2023 yang mana diantaranya peningkatan pertumbuhan kredit, pertumbuhan dana pihak ketiga (deposito), serta adanya peningkatan pendapatan operasional.

Sebagai langkah strategis untuk memperkuat struktur permodalan, BPR telah melakukan penambahan modal pada Tahun 2024 sebesar Rp. 4.710.000.000,-. Hal ini dilakukan agar untuk memitigasi risiko kredit.

Secara umum penilaian atas pos-pos laporan keuangan menunjukkan kondisi wajar dan dapat dipertanggung jawabkan.

**Lembar Persetujuan Laporan Keuangan Tahunan Periode 31 Desember 2024
PT Bank Perekonomian Rakyat**

Sehubungan dengan ketentuan Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat, maka bersama ini, kami :

Nama : Marwato
Jabatan : Direktur Utama
BPR : PT BPR Prima Tata Patumbak

Nama : Yanti
Jabatan : Direktur Operasional dan Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan
BPR : PT BPR Prima Tata Patumbak


Nama : John
Jabatan : Komisaris Utama
BPR : PT BPR Prima Tata Patumbak


Nama : Agus Zainal Abidin Rambe
Jabatan : Komisaris
BPR : PT BPR Prima Tata Patumbak

Dengan ini menyampaikan bahwa Laporan Keuangan Tahunan yang kami laporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan telah kami lakukan analisa dan persetujuan atas data dan keadaan yang ada.

✓ Ditetapkan di : Medan
Tanggal : 28 April 2025


Marwato
Direktur Utama


Yanti
Direktur Operasional dan
Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan


John
Komisaris Utama


Agus Zainal Abidin Rambe
Komisaris